

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP N 2 MOYUDAN**

PERIODE 1 JULI s.d. 17 SEPTEMBER 2014

Disusun sebagai Tugas Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Oleh :

Latifah Jahro

NIM 11205244005

LOKASI SMP NEGERI 2 MOYUDAN

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMP 2 Moyudan, Sleman, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Latifah Jahro**
NIM : **11205244005**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Daerah**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP 2 Moyudan, Sleman, mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Moyudan, 17 September
2014

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL,

Guru Pembimbing,

Hesti Mulyani, M.Hum.

NIP. 19610313 198811 2 002

Drs. Tri Nugroho

NIP. 19590917 198803 1 005

Mengetahui

Kepala SMP N 2 Moyudan,

Koordinator PPL
SMP N 2 Moyudan,

Siti Rosidah, S. Pd.

NIP. 19610618 198403 2 006

Didik Syaifurrakhman, S.Pd

NIP. 19730221 1998 02 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan PPL 2014 di SMP Negeri 2 Moyudan dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL pada semester khusus tahun 2014.
2. Ibu Hesti Mulyani, M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
3. Ibu Siti Rosidah, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Moyudan yang telah memberi kesempatan untuk mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan.
4. Bapak Drs. Tri Nugroho selaku guru mata pelajaran Bahasa Jawa di sekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bantuan, arahan dan kesempatan selama PPL.
5. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Moyudan yang telah membantu kami dan memberikan masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
6. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2014, baik secara moril maupun materiil.
7. Teman-teman mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Moyudan yang telah bersama-sama menyelesaikan program PPL di SMP Negeri 2 Moyudan.

8. Siswa-siswi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Moyudan.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Moyudan.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca akan selalu dinantikan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sleman, 17 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	6
BAB II PEMBAHASAN.....	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	20
D. Refleksi PPL	21
BAB III PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	25
Daftar Pustaka	28
Lampiran	29

ABSTRAK

***PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN* UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh
LATIFAH JAHRO
11205244005

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini PPL digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan kali ini, penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 2 Moyudan.

PPL ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Kegiatan awal dalam PPL ini adalah observasi kelas, kelas yang diobservasi adalah kelas VII E. Kegiatan observasi ini bertujuan memberikan pengalaman awal tentang situasi kelas, kegiatan yang kedua adalah persiapan, dalam persiapan ini ada yang sifatnya administratif dan persiapan yang sifatnya personal. Persiapan yang sifatnya administratif berupa konsultasi dalam penyusunan RPP yang terkait dengan materi, metode, dan media yang akan digunakan, sedangkan yang sifatnya personal adalah mempersiapkan fisik dan mental. Inti kegiatan PPL ini terdiri dari praktik mengajar dan pembuatan administratif.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Moyudan, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VIII E, IX A, IX C, dan IX E. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan menggunakan media text pelajaran sedangkan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan berupa diskusi, tanya jawab, permainan dan kuis. Dalam pelaksanaan PPL yang berupa praktik mengajar, situasi pembelajaran secara umum dapat terkendali, interaksi belajar mengajar dapat terkondisikan, akan tetapi masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Seperti kurangnya fasilitas sekolah, seperti media pembelajaran berupa LCD Proyektor (Liquid Crystal Display Proyektor) pada semua kelas. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih sangat rendah tingkat partisipasi dari siswa selama proses pembelajaran sehingga tak jarang ada beberapa siswa yang sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu sangat diperlukan peranan praktikan dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut, antara lain dengan mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga membangkitkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: PPL, pendidik, dan mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan salah satu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki atau didapat dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain, serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata

kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP N 2 Moyudan. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi peserta didik, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP N 2 Moyudan. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

A. Analisis Situasi

Secara umum kondisi di SMP N 2 Moyudan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai pada tanggal 2 juni 2014 sampai hari memulai PPL. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait.

SMP N 2 Moyudan berdiri pada tanggal 1 juli 1984, dimana sekolahan tersebut beralamat di Setran, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Dibawah ini ada beberapa sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki SMP N 2 Moyudan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1

No.	Nama Ruang	Jumlah
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Musik	1
9.	Ruang Agama Khatolik/Kristen	1
10.	Ruang koperasi sekolah	1
11.	Gudang	1
12.	Ruang Lab Komputer	1
13.	Ruang Karawita	1
14.	Ruang Laboratorium IPA	1
15.	Ruang BK	1
16.	Ruang UKS	1
17.	Ruang OSIS	1
18.	Masjid	1
19.	Ruang Tamu Guru	1
20.	Ruang WC/Kamar mandi	12
21.	Ruang/Tempat Sepeda/Kendaraan	2
22.	Ruang Satpam	1

SMP N 2 Moyudan memiliki 49 tenaga pengajar, yang terdiri 32 tenaga pendidik dan 17 kariawan. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata sudah berkualifikasi Strata-1 (S1). Disamping itu, SMP N 2 Moyudan dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- a. Komputer/ Laptop
- b. LCD Projector diruang Lab IPA dan Lab Komputer
- c. Tape recorder
- d. VCD/ DVD player
- e. Model/ alat peraga
- f. CD dan kaset pembelajaran

2. Keadaan Non – Fisik Sekolah

Peserta didik SMP N 2 Moyudan merupakan siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik, baik dari sikap, dan tingkah laku. Tetapi masih ada peserta didik yang mempunyai kepribadian yang kurang baik. SMP N 2 Moyudan mempunyai beberapa prestasi akademik yang diraihnya, diantaranya adalah Lomba Karate yang sudah pernah menjuarai lomba karate antar propinsi dan tingkat kabupaten, selain itu juga pernah menjuarai lomba catur tingkat sekolah. SMP N 2 Moyudan juga mempunyai kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi siswa-siswa SMP N 2 Moyudan, seperti tari, musik, karawitan, karate, pramuka, tonti, membaca Al-qur'an, futsal, catur, bola voli, sepak bola, dan PMR.

SMP N 2 Moyudan sudah menerapkan Kurikulum 2013. Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapatkan informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Ada
2. Silabus	Belum Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Belum Ada

Proses Pembelajaran	Deskripsi Hasil Pengamatan
1. Membuka pelajaran	Ada, yaitu dengan salam, doa, dan membersihkan kelas.

Proses Pembelajaran	Deskripsi Hasil Pengamatan
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga peserta didik mudah mengikuti.
3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi dan Tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah baik sehingga materi dapat tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Guru memberikan pertanyaan dan memberikan pengalaman yang sifatnya positif sehingga bisa memotivasi anak-anak untuk rajin belajar.
8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga peserta didik tenang walaupun terkadang peserta didik juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut).

Proses Pembelajaran	Deskripsi Hasil Pengamatan
10. Penggunaan media	Belum maksimal
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan keaktifan serta keakuratan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan dan mengucapkan Salam.

Perilaku peserta didik	Deskripsi Hasil Pengamatan
1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Ada sebagian peserta didik yang tenang dan ada yang ramai.
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik aa yang greteh/ suka menyapa dan sopan. Tetapi juga ada yang tidak.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Ppl

1. Rumusan Program

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan Praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, dana, serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 2 Moyudan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Praktik persekolahan tersebut meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program atau kegiatan yang ada di sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, jumat bersih, dan lain-lain.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Bahasa Jawa yang saya harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Jawa. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a) membuat rpp
- b) mencari bahan ajar
- c) diskusi dengan guru dan teman sejawat
- d) praktik mengajar
- e) membuat media pembelajaran
- f) membuat soal ulangan

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP N 2 Moyudan pada tanggal 2 juni 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

b. Observasi sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Dimana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan evaluasi.

d. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari kampus yaitu pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, *hand out* materi yang akan diajarkan, soal ulangan harian, menganalisis butir soal hasil ulangan harian dan tugas, serta praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP N 2 Moyudan. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VII A, VII B, VII C, VIII E, IX A, IXC, dan IX E dengan satu kali tatap muka (2 jam pelajaran) per kelas tiap minggunya.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 2 Moyudan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setelah melakukan perumusan dan perancangan terhadap program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah perealisasi program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program, baik yang berhasil dilaksanakan maupun yang tidak berhasil dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

A. Persiapan

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Persiapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro / *Microteaching*

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang ramai dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. praktek membuka, menyampaikan materi dan menutup pelajaran.
- c. praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. praktek menjelaskan materi.
- e. ketrampilan bertanya kepada peserta didik.
- f. ketrampilan berinteraksi dengan peserta didik.
- g. memotivasi peserta didik.
- h. ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- i. praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. metode dan media pembelajaran.
- k. ketrampilan menilai.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil. Evaluasi dari pembelajaran mikro itu sendiri dinamakan *real teaching*. *Real teaching* merupakan evaluasi simulasi mengajar dengan mengundang guru profesional dari sekolah yang diundang ke

kampus UNY untuk melihat mahasiswa praktek mengajar. *Real teaching* ini dilaksanakan setelah mahasiswa telah melakukan praktek *micro teaching* minimal 4 kali.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing disetiap jurusan.**
- b. pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing.**

3. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku peserta didik di dalam maupun diluar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi

seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Silabus
- c. Media
- d. Evaluasi

B. PELAKSANAAN PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga kompetensi dasar materi yang diajarkan dapat tercapai oleh peserta didik.

Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu Drs. Tri Nugroho. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. identitas mata pelajaran,
- b. Kompetensi Inti, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai peserta didik,
- c. tujuan pembelajaran,
- d. materi pembelajaran,
- e. strategi/metode pembelajaran,
- f. langkah/skenario pembelajaran,
- g. media pembelajaran
- h. sumber belajar
- i. penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 5 aspek, yaitu:

- a. penilaian sikap spiritual yaitu dengan menilai sikap peserta didik secara spiritual, yaitu bagaimana peserta didik bisa bersyukur atas nikmat yang diberikan tuhan pada peserta didik, yaitu tentang keberadaan pelajaran bahasa Jawa disekolah.
- b. penilaian sikap sosial pada peserta didik didasarkan pada kedisiplinan peserta didik, rasa ingintahu peserta didik pada pelajaran, dapat bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, hati-hati dalam mengambil keputusan pada saat diskusi, dan peserta didik dapat menjaga lingkungan sekolah, baik didalam kelas maupun diluar kelas.
- c. penilaian sikap saat diskusi didasarkan pada keaktifan peserta didik pada saat diskusi bersama temannya, selain itu juga kekompakan dan partisipasinya dalam bekerja kelompok.
- d. penilaian keterampilan didasarkan pada ketrampilan peserta didik dalam menganalisis suatu kasus maupun dalam pemberian tugas sesuai dengan materi.
- e. penilaian pengetahuan didasarkan pada kelancaran peserta didik menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan seberapa jauh peserta didik dapat memahami matri tersebut.

Media belajar yang digunakan praktikan yaitu berupa LCD, Laptop, teks pembelajaran, spidol dan papan tulis. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran peserta didik yaitu soal-soal latihan, soal penugasan baik kelompok maupun individu. Selama melakukan praktek mengajar, praktikan menyiapkan soal-soal latihan beserta jawabanya, dan setelah selesai pembelajaran memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah secara individu.

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 2 Moyudan berlangsung mulai tanggal 6 agustus 2014 sampai dengan 14 September 2014. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yakni VII A, VII B, VII C, VIII E, IX A, IX C, dan IX E dengan rincian materi yang telah disesuaikan sebelumnya. Adapun waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

JADWAL MENGAJAR BAHASA JAWA di SMP N 2 MOYUDAN

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi Yang di Ajarkan
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	IX F	1-2	Perkenalan
		VIII F	3- 4	Perkenalan
		VII B	7- 8	Perkenalan
2.	Kamis, 7 Agustus 2014	IX E	1- 2	Perkenalan
		VII A	5-6	Perkenalan
		IX D	7- 8	Perkenalan
3.	Jumat, 8 Agustus 2014	VIII D	2- 3	Perkenalan
		VII C	4-5	Perkenalan
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	IX A	1-2	Perkenalan
		IX B	3- 4	Perkenalan
		IX C	5-6	Perkenalan
5.	Senin, 11 Agustus 2014	VIII E	6-7	Unsur-unsur intrinsik <i>Cerkak</i>
6.	Rabu, 13 Agustus 2014	VII B	7-8	Memahami <i>geguritan</i>
7.	Kamis, 14 Agustus 2014	IX E	1-2	Unsur-unsur intrinsik <i>Cerkak</i>
		VII A	5-6	Membaca <i>geguritan</i>
8.	Jumat, 15 Agustus 2014	VII C	4-5	<i>Cangkriman</i>
9.	Sabtu, 16 Agustus 2014	IX A	1-2	Unsur-unsur intrinsik <i>Cerkak</i>
		IX C	5-6	Unsur-unsur intrinsik <i>Cerkak</i>
10.	Senin, 18 Agustus 2014	VIII E	6-7	Membaca <i>cerkak</i>
11.	Rabu, 20 Agustus 2014	VII B	7-8	Membuat <i>geguritan</i>
12.	Kamis, 21 Agustus 2014	IX E	1-2	Membaca <i>cerkak</i>
		VII A	5-6	Membuat <i>geguritan</i>
13.	Jumat, 22 Agustus 2014	VII C	4-5	<i>Geguritan</i>
14.		IX A	1-2	Membaca <i>cerkak</i>

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi Yang di Ajarkan
	Sabtu, 23 Agustus 2014	IX C	5-6	Membaca <i>cerkak</i>
15.	Senin, 25 Agustus 2014	VII C	2-3	Membaca <i>geguritan</i>
		IX A	5-6	Ragam bahasa dan gaya bahasa dalam <i>cerkak</i>
		VIII E	7-8	<i>Geguritan</i>
16.	Rabu, 27 Agustus 2014	VII B	7-8	Membaca <i>geguritan</i>
17.	Jumat, 29 Agustus 2014	VII A	2-3	Mencari dan menganalisis <i>cangkriman</i>
18.	Sabtu, 30 Agustus 2014	IX C	3-4	Ragam bahasa dan gaya bahasa dalam <i>cerkak</i>
		IX E	7-8	Ragam bahasa dan gaya bahasa dalam <i>cerkak</i>
19.	Senin, 1 September 2014	VII C	2-3	<i>Parikan</i>
		IX A	5-6	Mengulangi materi yang telah diajarkan
		VIII E	7-8	Memahami <i>geguritan</i>
20.	Rabu, 3 September 2014	VII B	7-8	<i>Parikan</i>
21.	Jumat, 5 September 2014	VII A	2-3	<i>Parikan</i>
22.	Sabtu, 6 September 2014	IX C	3-4	Mengulangi materi yang telah diajarkan
		IX E	7-8	Mengulangi materi yang telah diajarkan
23.	Senin, 8 September 2014	VII C	2-3	Ulangan
		IX A	5-6	Ulangan
		VIII E	7-8	Ulangan

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi Yang di Ajarkan
24.	Rabu, 10 September 2014	VII B	7-8	Ulangan
25.	Jumat, 12 September 2014	VII A	2-3	Ulangan
26.	Sabtu, 13 September 2014	IX C	3-4	Ulangan
		IX E	7-8	Ulangan

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi:

1. membuka pelajaran
2. membuat kontrak belajar
3. memberikan motivasi untuk belajar
4. penguasaan materi
5. penyampaian materi
6. interaksi pembelajaran
7. kegiatan pembelajaran
8. penggunaan bahasa
9. alokasi waktu
10. penampilan gerak
11. menutup pelajaran
12. evaluasi

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, praktikan melakukan beberapa kegiatan seperti memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, memberikan motivasi belajar pada peserta didik, dan menanyakan kabar peserta didik dan kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran peserta didik dan membuat kontrak belajar. Di samping itu, praktikan mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, praktikan mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi yang disampaikan selama praktek di SMP N 2 Moyudan adalah mengenai *geguritan, cangkriman, parikan, pengalaman pribadi, unggah-ungguh, cerkak, cergam, pawarta, dan tembang*. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah diskusi, tanya jawab, kuis dan ceramah.

c. Interaksi dengan Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya. Peran guru sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas menjadi prioritas utama. Guru cenderung aktif, guru memberikan materi pelajaran dan peserta didik menanyakan materi yang tidak jelas kemudian mendiskusikannya. Praktikan berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh peserta didik, mengontrol, mengarahkan peserta didik untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, praktikan juga melakukan evaluasi penilaian pembelajaran.

d. Penutup

Pratikan menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali konsep dalam mengajarkan bahasa Jawa yang baru saja dipelajari/diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Praktikan bersama-sama peserta didik menyimpulkan konsep bahasa Jawanya. Praktikan memberikan tugas, untuk dikerjakan di rumah dan pratikan memberikan tugas untuk mencari materi pembelajaran untuk minggu selanjutnya. Pratikan juga meminta peserta didik lebih kritis dan peka agar lebih menemukan konsep bahasa Jawa yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan menutup pembelajaran dengan salam.

3. Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan beberapa saran dan cara mengelola kelas yang benar untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi pembelajaran di kelas supaya tercipta suasana proses KBM yang maksimal.
- b. Membantu pratikan dalam pembuatan media pembelajaran yang menyenangkan para peserta didik.
- c. Membantu pratikan dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai pelajaran agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan mudah memahami materi, contohnya diskusi dan kuis.
- d. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP.
- e. Membimbing pratikan dalam memberikan penilaian pembelajaran yang benar.
- f. Membimbing pratikan untuk mengadakan evaluasi setelah pembelajaran telah selesai.

4. Praktek Persekolahan

Dalam praktek persekolahan mahapeserta didik mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan ini meliputi :

- a. Piket Kebersihan Ruangan PPL

Tugas yang harus dilaksanakan adalah menjaga kebersihan / membersihkan secara rutin ruangan tersebut.

- b. Rapat rutin dengan Guru dan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Misalnya : PPDB, acara 17 Agustus, Acara Pesatren Kilat, dan lain-lain.
- c. Kegiatan-kegiatan lain yang diadakan sekolah seperti upacara hari Senin dan hari besar lainnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan/peserta didik maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut.

1. Hasil praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dari pelaksanaan praktik mengajar praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan calon seorang guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain itu, pengenalan kondisi peserta didik bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

2. Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya sarana dan prasarana dalam sekolahan khususnya yang terdapat dalam kelas yang dapat menunjang pembelajaran berjalan secara maksimal.
- b. Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik sehingga, banyak peserta didik yang masih malas-malasan untuk belajar dan aktif dikelas.
- c. Keaktifan sebagian peserta didik di dalam kelas masih kurang, karena terpengaruh dengan teman yang lain yang kurang aktif dan teman yang bermain sendiri didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

- d. Terdapat beberapa peserta didik yang sulit untuk dikondisikan dalam kelas sehingga sulit untuk diajak kerjasama dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

3. Usaha dalam mengatasi hambatan

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan diskusi dan kuis dalam pembelajaran, sehingga memicu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.
- b. Memberikan reward berupa nilai atau makanan bagi siswa yang aktif dan semangat untuk belajar.
- c. Melakaukan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin dan giat belajar dengan cara menceritakan hal-hal yang sifatnya positif bagi pembelajaran.
- d. Memilih metode pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga dapat memicu peserta didik untuk aktif didalam kelas.
- e. Melakukan pendekatan secara personal dengan peserta didik dengan cara bermain bersama dan berbagi pengalaman , sehingga peserta didik dapat mudah dikendalikan saat pembelajaran dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pengajar.

D. Refleksi PPL

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhlu-Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Moyudan. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran. Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan/diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik/matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Dan untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan/observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik/terencana serta berjalan dengan lancar dan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 2 Moyudan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut. PPL merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan lebih ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 2 Moyudan telah memberikan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat dan luar biasa. Dimana pratikan harus menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan yang profesional, aktif dan bekerja keras.
2. Sebelum pratikan memulai pembelajaran, pratikan harus mempersiapkan beberapa administrasi pembelajaran, persiapan materi, persiapan metode pembelajaran yang menyenangkan, dan persiapan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.
3. Dengan Praktek pengalaman lapangan dapat menambah pengalaman sebagai seorang guru yang baik, rasa percaya diri, menumbuhkan rasa disiplin, sopan, santun dan menumbuhkan kepribadian yang baik.
4. Dengan Praktek pengalaman lapangan, pratikan dapat mengetahui dan mengerti terhadap persolan-persoalan yang dihadapi guru saat mengajar dan bagaimana cara untuk mengajar yang baik dan benar.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP N 2 Moyudan yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

6. Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Moyudan sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut
 - a. Kurangnya sarana dan prasarana dalam sekolah khususnya yang terdapat dalam kelas yang dapat menunjang pembelajaran berjalan secara maksimal.
 - b. Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik sehingga, banyak peserta didik yang masih malas-malasan untuk belajar dan aktif dikelas.
 - c. Keaktifan sebagian peserta didik di dalam kelas masih kurang, karena terpengaruh dengan teman yang lain yang kurang aktif dan teman yang bermain sendiri didalam kelas saat pembelajaran berlangsung.
 - d. Terdapat beberapa peserta didik yang sulit untuk dikondisikan dalam kelas sehingga sulit untuk diajak kerjasama dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

B. Saran

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan, antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan diskusi dan kuis dalam pembelajaran, sehingga memicu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.
- b. Memberikan reward berupa nilai atau makanan bagi siswa yang aktif dan semangat untuk belajar.
- c. Melakaukan dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk rajin dan giat belajar dengan cara menceritakan hal-hal yang sifatnya positif bagi pembelajaran.
- d. Memilih metode pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga dapat memicu peserta didik untuk aktif didalam kelas.
- e. Melakukan pendekatan secara personal dengan peserta didik dengan cara bermain bersama dan berbagi pengalaman , sehingga peserta didik dapat mudah

dikendalikan saat pembelajaran dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pengajar.

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya peningkatan koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk tahun-tahun selanjutnya, karena kegiatan PPL ini merupakan program yang setiap tahunnya dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.
 - b. Dalam menentukan tempat untuk lokasi PPL, seharusnya di tinjau terlebih dahulu, agar mahasiswa yang PPL di tempat tersebut mengetahui hambatan-hambatan dan permasalahan dalam PPL.
 - c. Pemberitahuan tentang pelaksanaan praktek lapangan (PPL), harus diperjelas lagi, agar tidak ada simpang siur tentang informasi PPL.
 - d. Diperjelaskan lagi tugas Pembimbing PPL, apakah hanya penerjunan dan penarikan saja disekolah apakah ada tugas lain seperti monitoring dan sebagainya.

2. Kepada Pihak SMP N 2 Moyudan

Untuk SMP N 2 Moyudan, Perlu ditambahkan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan meningkatkan pembelajaran didalam kelas. Misalnya, penambahan *LCD* proyektor dan *speaker* disetiap kelas sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas PPL pada tahun selanjutnya, antarlain:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya.
 - a. Melaksanaan observasi terlebih dahulu terhadap tempat PPL, sebelum kegiatan PPL dilakukan, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk mengetahui permasalahan dan hambatan yang akan dihadapi, sehingga dengan

observasi tersebut dapat menentukan cara untuk menghadapi permasalahan tersebut.

- b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil manfaat baik pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar setelah menjadi guru dapat menerapkan pengalaman yang telah diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Lakukan segala hal dengan ikhlas, sabar serta do'a.
2. Bagi SMP N 2 Moyudan
 - a. Mempertahankan kerjasama yang baik antara pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Ditingkatkan lagi kinerja dan semangat guru serta kariawan dalam menekuni pekerjaannya agar dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal, baik dan bermanfaat.
 - c. Ditingkatkan lagi semangat belajar peserta didik agar setelah selesai dibangku sekolah menjadi insan yang berkarakter serta mampu bersaing di dunia global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah, baik guru, kariawan, peserta didik, dan orang yang ada dilingkungan sekolahan agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan mutu kualitas sekolah.
 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP N 2 Moyudan.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY. 2014. *Panduan PPL*. LPPMP: Yogyakarta.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Mikro/PPL I*. LPPMP: Yogyakarta.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY . 2014. *101 Menjadi Guru Sukses*. LPPMP: Yogyakarta.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY . 2014. *Agenda PPL-KKN*. LPPMP: Yogyakarta.

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Geguritan*
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.4 Memahami <i>geguritan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat membaca <i>geguritan</i> dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga). 2. Siswa dapat memberi arti kata-kata sulit dalam <i>geguritan</i>. 3. Siswa dapat menceritakan isi <i>geguritan</i> dengan bahasa yang santun. 4. Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam <i>geguritan</i> yang tersaji.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. membaca *geguritan* dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga).
2. memberi arti kata-kata sulit dalam *geguritan*.
3. menceritakan isi *geguritan* dengan bahasa yang santun.
4. menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam *geguritan* yang tersaji.

D. Materi Pembelajaran

1. Maos geguritan

caranipun maos geguritan ingkang becik menika migunakaken 4W (Wicara, Wirama, Wirasa, saha Wiraga).

a. Wicara

Wicara inggih menika pangucapanipun tembung kedah leres saha cetha.

b. Wirama

Wirama inggih menika inggil-andhapipun swanten, sora saha lirihipun swanten adhedhasar wosipun ukara ingkang dipunucapaken.

c. Wirasa

Wirasa inggih menika menggalih wosipun geguritan. Upaminipun seneng, sisah, greget, saha sapanunggalanipun.

d. Wiraga

Wiraga inggih menika ebahipun perangan badan kang)ge nyengkuyung wosipun geguritan.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa I** (2012:6)*

2. Tuladha geguritan

Pahlawanku

Dening R. Tantiningsih

Pahlawanku...

Wutahing ludiramu nyiram ibu pertiwi

Nadyan sang ibu kudu muwun sedhih

Karajang-rajang manahe

Karujit-rujit rasa pangrasane

Pahlawanku...

Mugya Gusti paring nugraha

Semana gedhene bektimu

Jiwa raga, bandha donya tanpa sisa

Amung siji pangajabmu

Mardika!!!

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking
artikelgakbasi.blogspot.com.es/2014/03/contoh-geguritan-jawa-
lengkap.html?m*

Tegesipun Tetembungan:

*ludira : getih
muwun : nangis
karujit-rujit : susah*

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

F. Sumber Belajar

1. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
2. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.
3. _____. 2014. *Contoh Geguritan Jawa Legkap dengan Berbagai Tema*. artikelgakbasi.blogspot.com.es/2014/03/contoh-geguritan-jawa-lengkap.html?m diunduh pada tanggal 8 Agustus 2014 pukul 20:01 WIB.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Pendidik menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>3) Pendidik memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati contoh pembacaan <i>geguritan</i> dengan menerapkan 4 W	60 menit
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang dilihat dari pembacaan <i>geguritan</i> , termasuk bagaimana cara membaca <i>geguritan</i> yang baik (4W), nilai didaktik, isi <i>geguritan</i>	
	Mengasosiasi /Menalar	<p>Siswa melakukan diskusi untuk mencoba latihan membaca <i>geguritan</i> dengan baik (4W).</p> <p>Siswa melakukan diskusi untuk mengartikan kata-kata sulit dalam <i>geguritan</i> yang dibaca.</p>	
	Mengeksplorasi	Siswa praktek membaca <i>geguritan</i> dengan 4 W dengan bimbingan pendidik	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengkomunikasikan	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
Penutup		Siswa dan pendidik mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas untuk membaca sebuah <i>geguritan</i> (selain yang tersaji) dengan 4W	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spritual

Petunjuk

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
4.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
5.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

Sikap Tanggung Jawab

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
2.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
4.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
5.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

Sikap Disiplin

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya masuk kelas tepat waktu		
2.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
4.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
5.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Sikap Gotong Royong

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

Sikap Toleransi

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
2.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4.	Saya menerima kekurangan orang lain				
5.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
3.	Saya tidak mudah putus asa				
4.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
5.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

Sikap Santun

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
2.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
3.	Saya meludah di tempat sembarangan				
4.	Saya tidak menyela pembicaraan				
5.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
6.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : performen siswa dan tertulis
- b. Bentuk Instrumen : praktik dan soal uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Membaca <i>geguritan</i> dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga).	<i>Waosen geguritan “Wutah Getihku” kanthi nggatosaken 4W! (geguritan wonten ing lampiran)</i>
2.	Memberi arti kata-kata sulit dalam <i>geguritan</i> .	<p><i>Menapa tegesipun tembung-tembung ing ngandhap menika?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Asri</i> - <i>labet</i> - <i>bagaskara</i> - <i>raharja</i> - <i>ngrenggani</i> - <i>ginurit</i> - <i>anambut kardi</i> - <i>prasetya</i> - <i>gilig</i> - <i>langgenging</i>
3.	Menceritakan isi <i>geguritan</i> dengan bahasa yang santun.	<i>Kadospundi wosipun geguritan “Wutah Getihku”?</i>
4.	Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam <i>geguritan</i> yang tersaji.	<i>Nilai-nilai moral menapa kemawon ingkang kewrat wonten ing geguritan “Wutah Getihku”?</i>

I. Lampiran, Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian

1. Lampiran

Wutah Getihku

Dening Mahardono Wuryantoro

Gumelar jembar bumi asri

Sumunar sumringah sunare bagaskara

Padhang sumilak hanelai jagad Nuswantara

Bumi pusaka wus kawentar

Ombak-ombak samodra, kencana kang ngrenggani

Wutah getihku daktresnani

Kawulamu...

Guyub rukun anambut kardi

Jroning swasana tentrem lan mardika

Gilig ing tekad manunggal

Cumithak jroning ati, bebarengan ambangun

Aku lila...

Korban jiwa raga kanggo bumiku

Nadyan awak ajur dadi sawur

Lan getihku mblabar mili, netes ing bumi pertiwi

Labet raharjaning nagara

Lumantar iki...

Isining atiku ginurit

Prasetyaku thukul saka ati kang tulus

Njaga langgenging kamardikan

Donga pujiku kebak kaendahan, kangge wutah getihku

Kapethik wetah saking artikelgakbasi.blogspot.com.es/2014/03/contoh-geguritan-jawa-lengkap.html?m

2. Soal

- a. Waosen geguritan “Wutah Getihku” kanthi nggatosaken 4W! (geguritan wonten ing lampiran)
- b. Menapa tegesipun tembung-tembung ing ngandhap menika?
 - Asri
 - Bagaskara
 - Ngrenggani
 - Anambut kardi

- *Gilig*
 - *Labet*
 - *Raharja*
 - *Ginurit*
 - *Prasetya*
 - *Langgenging*
- c. *Kadospundi wosipun geguritan “Wutah Getihku”?*
- d. *Nilai-nilai moral menapa kemawon ingkang kewrat wonten ing geguritan “Wutah Getihku”?*

3. Kunci Jawaban

a. Performen siswa.

b. *Tegesipun tetembungan:*

- *asri* : *becik sesawanganipun*
- *bagaskara* : *srengenge*
- *ngrenggani* : *ngrengga, macaki*
- *anambut kardi* : *nyambut damel*
- *gilig* : *sampun mateng*
- *labet* : *labuh, jasa, panggawe becik*
- *raharja* : *slamet*
- *ginurit* : *kidung, sekar*
- *prasetya* : *saguh bakal setya tuhu*
- *langgenging* : *lestantunipun*

c. *Wosipun geguritan “Wutahing Getihku” inggih menika labetipun dhateng nagara saha njagi kamardikanipun nagara supados gesang tentrem saha raharja.*

d. *Nilai-nilai moral ingkang kewrat wonten ing “Wutahing Getihku” inggih menika rasa setya marang bumi Nuswantara.*

4. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1-2: jika jawaban benar, skor 30

Soal nomor 3-4: jika jawaban benar, skor 20

Jika jawaban kurang benar, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 7 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho

NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro

NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Cangkriman*
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (empat kali pertemuan)

J. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana	Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat

	menyampaikan informasi lisan dan tulis	komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3 Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .	Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>cangkriman</i> . Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk <i>cangkriman</i> . Siswa dapat mencari contoh <i>cangkriman</i> secara berkelompok. Siswa dapat menyebutkan isi <i>cangkriman</i> dengan bahasa yang santun. Siswa dapat menyebutkan nilai budi pekerti yang tersirat atau tersurat di dalam teks <i>cangkriman</i> yang tersaji.

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan pengertian *cangkriman*.
2. menyebutkan bentuk-bentuk *cangkriman*.
3. mencari contoh *cangkriman* secara berkelompok.
4. menyebutkan isi *cangkriman* dengan bahasa yang santun.
5. menyebutkan nilai budi pekerti yang tersirat atau tersurat di dalam teks *cangkriman* yang tersaji.

M. Materi Pembelajaran

CANGKRIMAN

Cangkriman inggih menika tetembungan ingkang kedah dipunbatang tegesipun. Wujudipun cangkriman menika wonten gangsal kados ingkang kaandharaken wonten ing ngandhap menika.

a. Cangkriman ingkang awujud tembung wacahan

Tuladha:

- *tongyong rengreng*
batanganipun: gotong royong bareng-bareng
- *pekrimeme:*
batanganipun: apek pari rame-rame
- *wemahrongga*
batanganipun: gawe omah karo tangga

(nilai budi pakerti : gotong-royong)

b. Cangkriman irib-iriban utawi pepindhan

Tuladha:

- *sega sakepel dirubung tinggi*
batanganipun : salak
- *pitik walik saba meja*
batanganipun : sulak
- *pitik walik saba kebon*
batanganipun: nanas

(nilai budi pakerti : panglipur)

c. Cangkriman blenderan utawi plesedan

Tuladha:

- *bakule krambil dikepruki*
batanganipun: sing dikepruke krambile
- *tulisan arab macane saka ngendi?*
batanganipun: alas
- *ing papanku ora ana tekek muni awan*

batanganipun: siang menapa ndalu, tekek tetep muni “tekek” boten nate muni awan.

(nilai budi pakerti : panglipur)

d. Cangkriman ingkang awujud tembung wantah

Tuladha:

- *sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi*
batanganipun: timbangan
- *dikethok malah dhuwur, disambung malah cendhak*
batanganipun: kathok dawa
- *dilebokke malah metu*
batanganipun: benik

(nilai budi pakerti : panglipur)

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa I***
(2012:35-36)

*Kapethik kanthi ewah-ewahan saking **ki-***
tapunya.blogspot.nl/2013/11/cangkriman-bahasa-jawa.html?m=1

*Kapethik kanthi ewah-ewahan saking **Ngengrengan Kasusatran Djawi I** (___:82-*
85)

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

- 2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Jigsaw*.**
- 3. Metode: Diskusi , Tanya jawab, Penugasan**

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah kartu teori *cangkriman*.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah papan tulis dan spidol.

3. Sumber Belajar

- a. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- b. Rahmad. 2013. *Cangkriman Bahasa Jawa*. *ki-tapunya.blogspot.nl/2013/11/cangkriman-bahasa-jawa.html?m=1* diunduh pada tanggal 8 Agustus 2014 pukul 20:01 WIB.
- c. Padmosoekotjo. _____. *Ngengrengan Kasusastran Djawa I*. Jogjakarta: Hien Hoo Sing.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		6) Salam, Berdoa dan Presensi. 7) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 8) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 9) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 10) Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati / Eksplorasi	Mengamati contoh-contoh teks <i>cangkriman</i> dengan metode <i>jigsaw</i> .	60 menit
	Menanya/ Eksplorasi	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks <i>cangkriman</i> , termasuk jenis-jenis <i>cangkriman</i> dan <i>batangan cangkriman</i>	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengasosiasi /Menalar/ Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan <i>cangkriman</i> dan mengelompokkan <i>cangkriman</i> ke dalam masing-masing jenis <i>cangkriman</i>	
	Eksperimen/ eksplorasi	a. Siswa secara berkelompok mencari contoh-contoh <i>cangkriman</i> . b. Siswa secara berkelompok mengelompokkan <i>cangkriman</i> yang telah diperoleh ke dalam jenis-jenis <i>cangkriman</i> yang telah dipelajari.	
	Membuat Jejaring	a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan. b. Siswa menerapkan penggunaan <i>cangkriman</i> di dalam kehidupan sehari-hari.	
	Mencipta/ Konfirmasi	Siswa dapat membuat <i>cangkriman</i> .	
Penutup		a. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. b. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. c. Pemberian tugas membuat <i>Cangkriman</i> .	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	d. Menutup kegiatan dengan salam.	

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

3. Penilaian Sikap Spritual

Petunjuk

- c. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- d. Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
6.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
7.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
8.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
9.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
10.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

Sikap Tanggung Jawab

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
6.	Sebagai siswa saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
7.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
8.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
9.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
10.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

Sikap Disiplin

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
9.	Saya masuk kelas tepat waktu		
10.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
11.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
12.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
13.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
14.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
15.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
16.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Sikap Gotong Royong

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

Sikap Toleransi

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
6.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
7.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
8.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
9.	Saya menerima kekurangan orang lain				
10.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
6.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
7.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
8.	Saya tidak mudah putus asa				
9.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
10.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

Sikap Santun

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
7.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
8.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
9.	Saya meludah di tempat sembarangan				
10.	Saya tidak menyela pembicaraan				
11.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
12.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

4. Penilaian Pengetahuan

d. Teknik Penilaian : Tertulis

e. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

f. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian <i>cangkriman</i> .	<i>Menapa tegesipun cangkriman?</i>
2.	Menyebutkan bentuk-bentuk <i>cangkriman</i> .	<i>Sebutaken wujud-wujudipun cangkriman!</i>
3.	Mencari contoh <i>cangkriman</i> secara berkelompok	<i>Padosa tuladha cangkriman saha dipunsebutaken wujudipun!</i>
4.	Menyebutkan isi <i>cangkriman</i> dengan bahasa yang santun	<i>Menapa batanganipun cangkriman menika:</i> - <i>tongyong rengreng</i> - <i>tulisan arab macane saka ngendi?</i> - <i>dilebokke malah metu</i>

No.	Indikator	Butir Instrumen
		<ul style="list-style-type: none"> - <i>ing papanku ora ana tekek muni awan</i>
5.	Menyebutkan nilai budi pekerti yang tersirat atau tersurat di dalam teks <i>cangkriman</i> yang tersaji.	<p><i>Menapa nilai moral ingkang kewrat wonten ing cangkriman menika:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>pekrimeme</i> <i>Nilai budi pekertipun inggih menika gotong royong.</i> - <i>sega sakepel dirubung tinggi</i> <i>Nilai budi pekertipun inggih menika panglipur.</i> - <i>pitik walik saba meja</i> <i>Nilai budi pekertipun inggih menika panglipur.</i> - <i>bakule krambil dikepruki</i> <i>Nilai budi pekertipun inggih menika panglipur.</i>

I. Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian

1. Soal

- a. *Menapa tegesipun cangkriman?*
- b. *Sebutaken wujud-wujudipun cangkriman!*
- c. *Padosa tuladha cangkriman saha dipunsebutaken wujudipun!*
- d. *Menapa batanganipun cangkriman menika:*
 - *tongyong rengreng*
 - *tulisan arab macane saka ngendi?*
 - *dilebokke malah metu*
 - *ing papanku ora ana tekek muni awan*
- e. *Menapa nilai moral ingkang kewrat wonten ing cangkriman menika:*
 - *Pekrimeme*
 - *sega sakepel dirubung tinggi*

- *pitik walik saba meja*
- *bakule krambil dikepruki*

2. Kunci Jawaban

a. *Cangkriman inggih menika tetembungan ingkang kedah dipunbatang tegesipun. Wujudipun cangkriman menika wonten gangsal kados ingkang kaandharaken wonten ing ngandhap menika.*

b. *Wujudipun parikan*

- *Cangkriman ingkang awujud tembung wacahan*
- *Cangkriman irib-iriban utawi pepindhan*
- *Cangkriman blenderan utawi plesedan*
- *Cangkriman ingkang awujud tembung wantah*

c. *Wangsulan saking para siswa.*

d. *Batanganipun cangkriman*

- *tongyong rengreng*
batanganipun: gotong royong bareng-bareng
- *tulisan arab macane saka ngendi?*
batanganipun: alas
- *dilebokke malah metu*
batanganipun: benik
- *ing papanku ora ana tekek muni awan*
batanganipun: siang menapa ndalu, tekek tetep muni “tekek” boten nate muni awan.

e. *Nilai budi pekerti wonten ing cangkriman*

- *Pekrimeme*
Nilai budi pekertipun inggih menika gotong royong.
- *sega sakepel dirubung tinggi*
Nilai budi pekertipun inggih menika panglipur.
- *pitik walik saba meja*
Nilai budi pekertipun inggih menika panglipur.
- *bakule krambil dikepruki*

Nilai budi pekertipun inggih menika panglipur.

3. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 : Jika jawaban benar, skor 20

Jika jawaban kurang benar, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 12 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho

NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro

NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Geguritan*
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

N. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

O. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana	5. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 6. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	menyampaikan informasi lisan dan tulis	komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	5. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 6. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.4. Menyusun <i>geguritan sederhana</i>	10. Siswa dapat membuat <i>geguritan</i> dengan tema gotong royong. 11. Siswa dapat menjelaskan arti kata-kata sulit yang terdapat di dalam <i>geguritan</i> . 12. Siswa dapat menyebutkan nilai budi pekerti yang terdapat dalam <i>geguritan</i> .

P. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. membuat *geguritan* dengan tema gotong royong.
2. menjelaskan arti kata-kata sulit yang terdapat di dalam *geguritan*.
3. menyebutkan nilai budi pekerti yang terdapat di dalam *geguritan*.

Q. Materi Pembelajaran

1. *Geguritan ingkang becik*

Geguritan menika boten ngginakaken paugeran ingkang gumathok kados dene sekar. Nanging tiyang nganggit geguritan menika ugi kepengin asilipun saged edah, becak, saha narik kawigatosanipun ingkang maos. Geguritan ingkang becik menika titikanipun:

- a. *Pamihipun tembung becik, runtut, saha trep.*
- b. *Wosipun mentes, ngemot pasemon, saged narik kawigatosan, damel sengsem, saha marem.*

- c. *Ngemu surasa ingkang saged kangge tuladha.*
- d. *Supados endah, saged ngginakake purwakanthi, seselan, tembung kawi, saha sapanuggalanipun.*
- e. *Nggatosaken wirama.*

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiara Basa Jawa 2**
(2012:69)*

2. *Tata cara damel geguritan*

Manawi badhe damel geguritan menika wonten bab-bab ingkang kedah dipungatosaken, inggih menika:

- a. *nemtokaken tema geguritan*
- b. *nemtokaken irah-irahan geguritan*
- c. *milih tembung-tembung ingkang mentes*
- d. *ngrakit tembung-tembung dados ukara ingkang ngewrat susastra*
- e. *tliti*

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking
<http://ilmudariozi.blogspot.com/2010/04/geguritan.html>*

3. *Tuladha geguritan*

Ayo Gotong Royong

Dening Jarno

Wus dadi kodrate

Manungsa mono tan bisa urip dhewe

Saka lair prapteng patine

Tansah gumantung sapepadhane

Mula, urip gotong royong kang pinatri ing telenging nala

Tindakna ywa nganti kepeksa

Kudu lila legawa

Sepi ing pamrih rame ing gawe

*Iku semboyane
Mempeng makarya kiwakna pepulih
Murih salwiring gati*

*Kabeh pakaryan linakwan
Kanthi seneng ulat padhang tan nggresula
Urun bau, suku, penggalih, apadene redana
Kanthi dhasar karukunan*

*Mahanani bebrayan kang tata tentrem karta raharja
Kapethik kanthi ewah-ewahan saking www.lokerpuisi.web.id/2012/03/ayo-gotong-royong.html/m=1*

Tegesipun tetembungan

- i. *Prapteng* : *dumugi ing*
- ii. *Nala* : *pikir*
- iii. *Lila legawa* : *tulus, ikhlas*
- iv. *Sepi ing pamrih rame ing gawe tandang gawe kanthi mempeng* : *tanpa darbe pameli menapa-menapa,*
- v. *Salwiring gati* : *makarya kanthi mempeng*

R. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

S. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah lembar materi *parikan*.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah papan tulis dan spidol.

3. Sumber Belajar

- a. Gistlion. 2010. *Geguritan*. <http://ilmudariozi.blogspot.com/2010/04/geguritan.html> diunduh pada tanggal 7 Agustus 2014 pukul 19:21 WIB.
- b. Jarno. 2012. *Ayo Gotong Royong*. www.lokerpuisi.web.id/2012/03/ayogotongroyong.html/m=1 diunduh pada tanggal 7 Agustus 2014 pukul 19:12 WIB.
- c. Legiyem, dkk. 2012. *Mutiyara Basa 3*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
- d. Padmosoekotjo. 1960. *Ngengrengan Kasusastran Jawa I*. Yogyakarta: Hienhoosing.
- e. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.
- f. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danurejan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		11) Salam, Berdoa dan Presensi. 12) Pendidik menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 13) Pendidik memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 14) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		15) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati contoh <i>geguritan</i> .	60 menit
	Menanya	Siswa menanyakan tentang ciri-ciri <i>geguritan</i> yang baik dan cara membuat <i>geguritan</i> .	
	Mengasosiasi /Menalar	Siswa melakukan diskusi untuk mencoba latihan membuat <i>geguritan</i> .	
	Mengeksplorasi	Siswa praktek membuat <i>geguritan</i> dengan bimbingan pendidik	
	Mengkomunikasikan	Siswa mempresentasikan karya <i>geguritan</i> di depan kelas.	
Penutup		Siswa dan pendidik mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

5. Penilaian Sikap Spritual

Petunjuk

- e. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- f. Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
11.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
12.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
13.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
14.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
15.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

Sikap Tanggung Jawab

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
11.	Sebagai siswa saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
12.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
13.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
14.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
15.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

Sikap Disiplin

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
17.	Saya masuk kelas tepat waktu		
18.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
19.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
20.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
21.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
22.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
23.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
24.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Sikap Gotong Royong

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

Sikap Toleransi

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
11.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
12.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
13.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
14.	Saya menerima kekurangan orang lain				
15.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
11.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
12.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
13.	Saya tidak mudah putus asa				
14.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
15.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

Sikap Santun

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
13.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
14.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
15.	Saya meludah di tempat sembarangan				
16.	Saya tidak menyela pembicaraan				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
17.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
18.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

6. Penilaian Pengetahuan

g. Teknik Penilaian : Tertulis dan unjuk kerja siswa

h. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

i. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat membuat <i>geguritan</i> dengan tema gotong royong.	<i>Damela geguritan kanthi tema gotong royong!</i>
2.	Siswa dapat menjelaskan arti kata-kata sulit yang terdapat di dalam <i>geguritan</i> .	<i>Menapa tegesipun tembung-tembung wonten ing ngandhap menika (lampiran)?</i> i. <i>Prapteng</i> i. <i>Nala</i> i. <i>Lila legawa</i> v. <i>Sepi ing pamrih rame ing gawe</i> v. <i>Salwiring gati</i>
3.	Siswa dapat menyebutkan nilai budi pekerti yang terdapat dalam <i>geguritan</i> .	<i>Menapa nilai budi pekerti ingkang kewrat wonten ing geguritan Ayo Gotong Royong (lampiran)?</i>

I. Lampiran *geguritan*, Soal, dan Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian

1. Lampiran

Ayo Gotong Royong

Dening Jarno

Wus dadi kodrate

Manungsa mono tan bisa urip dhewe

Saka lair prapteng patine

Tansah gumantung sapepadhane

Mula, urip gotong royong kang pinatri ing telenging nala

Tindakna ywa nganti kepeksa

Kudu lila legawa

Sepi ing pamrih rame ing gawe

Iku semboyane

Mempeng makarya kiwakna pepulih

Murih salwiring gati

Kabeh pakaryan linakwan

Kanthi seneng ulat padhang tan nggresula

Urun bau, suku, penggalih, apadene redana

Kanthi dhasar karukunan

Mahanani bebrayan kang tata tentrem karta raharja

Kapethik kanthi ewah-ewahan saking www.lokerpuisi.web.id/2012/03/ayogotong-royong.html/m=1

2. Soal

- a. *Damela geguritan kanthi tema gotong royong!*
- b. *Menapa tegesipun tembung-tembung wonten ing ngandhap menika (lampiran)?*
 - vi. *Prapteng*
 - vii. *Nala*

- viii. *Lila legawa*
- ix. *Sepi ing pamrih rame ing gawe*
- x. *Salwiring gati*
- c. *Menapa nilai budi pekerti ingkang kewrat wonten ing geguritan Ayo Gotong Royong?*

3. Kunci Jawaban

a. Unjuk kerja siswa

b. *Tegesipun tetembungan*

- xi. *Prapteng* : *dumugi ing*
- xii. *Nala* : *pikir*
- xiii. *Lila legawa* : *tulus, ikhlas*
- xiv. *Sepi ing pamrih rame ing gawe tandang gawe kanthi mepeng* : *tanpa darbe pameli menapa-menapa,*
- xv. *Salwiring gati* : *makarya kanthi mepeng*
- c. *Nilai budi pekerti ingkang kewrat wonten ing geguritan inggih menika tiyang menika boten saged gesang piyambakan. Pramila, dipunbetahaken gesang bebrayan kaliyan tiyang sanesipun supados gesangipun saged tentrem. Sedaya wau kedah dipunlampahi kanthi ikhlas.*

4. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1 : 60

Soal nomor 2 : 20

Soal nomor 3 : 20

Jika jawaban kurang benar, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho
NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro
NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Cangkriman*
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

T. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

U. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana	Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat

	menyampaikan informasi lisan dan tulis	komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.3 Menyusun <i>cangkriman</i> secara sederhana	.Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk <i>cangkriman</i> . .Siswa dapat mencari contoh <i>cangkriman</i> secara berkelompok. .Siswa dapat menyusun <i>cangkriman</i> berdasarkan bentuk-bentuk cangkriman.

V. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menyebutkan bentuk-bentuk *cangkriman*.
2. mencari contoh *cangkriman* secara berkelompok.
3. menyusun *cangkriman* berdasarkan bentuk-bentuk cangkriman.

W. Materi Pembelajaran

CANGKRIMAN

Cangkriman inggih menika tetembungan ingkang kedah dipunbatang tegesipun. Wujudipun cangkriman menika wonten gangsal kados ingkang kaandharaken wonten ing ngandhap menika.

e. Cangkriman ingkang awujud tembung wacahan

Tuladha:

- *tongyong rengreng*
batanganipun: gotong royong bareng-bareng
- *pekrimeme:*

batanganipun: apek pari rame-rame

- *wemahrongga*

batanganipun: gawe omah karo tangga

(nilai budi pakerti : gotong-royong)

- f. *Cangkriman irib-iriban utawi pepindhan*

Tuladha:

- *sega sakepel dirubung tinggi*

batanganipun : salak

- *pitik walik saba meja*

batanganipun : sulak

- *pitik walik saba kebon*

batanganipun: nanas

(nilai budi pakerti : panglipur)

- g. *Cangkriman blenderan utawi plesedan*

Tuladha:

- *bakule krambil dikepruki*

batanganipun: sing dikepruke krambile

- *tulisan arab macane saka ngendi?*

batanganipun: alas

- *ing papanku ora ana tekek muni awan*

batanganipun: siang menapa ndalu, tekek tetep muni “tekek” boten nate muni awan.

(nilai budi pakerti : panglipur)

- h. *Cangkriman ingkang awujud tembung wantah*

Tuladha:

- *sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi*

batanganipun: timbangan

- *dikethok malah dhuwur, disambung malah cendhak*

batanganipun: kathok dawa

- *dilebokke malah metu*

batanganipun: benik

(nilai budi pakerti : panglipur)

Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking Mutiyara Basa Jawa I

(2012:35-36)

Kapethik kanthi ewah-ewahan saking ki-

tapunya.blogspot.nl/2013/11/cangkriman-bahasa-jawa.html?m=1

Kapethik kanthi ewah-ewahan saking Ngengrengan Kasusatran Djawi I (___:82-

85)

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

5. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Jigsaw*.

6. Metode: Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

4. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah kartu teori *cangkriman*.

5. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah papan tulis dan spidol.

6. Sumber Belajar

a. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

b. Rahmad. 2013. *Cangkriman Bahasa Jawa. ki-tapunya.blogspot.nl/2013/11/cangkriman-bahasa-jawa.html?m=1* diunduh pada tanggal 8 Agustus 2014 pukul 20:01 WIB.

c. Padmosoekotjo. _____. *Ngengrengan Kasusastran Djawa I*. Jogjakarta: Hien Hoo Sing.

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>16) Salam, Berdoa dan Presensi.</p> <p>17) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>18) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>19) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>20) Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati / Eksplorasi	Mengamati bentuk-bentuk dan contoh <i>cangkriman</i> dengan metode <i>jigsaw</i> .	60 menit
	Menanya/ Eksplorasi	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks <i>cangkriman</i> , termasuk jenis-jenis <i>cangkriman</i> dan <i>batangan cangkriman</i>	
	Mengasosiasi /Menalar/ Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari conroh-contoh <i>cangkriman</i> .	
	Eksperimen/ eksplorasi	c. Siswa secara berkelompok mencari contoh-contoh <i>cangkriman</i> .	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		d. Siswa secara berkelompok mengelompokkan <i>cangkriman</i> yang telah diperoleh ke dalam jenis-jenis <i>cangkriman</i> yang telah dipelajari.	
	Mengkomunikasikan	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan.	
	Mencipta/ Konfirmasi	Siswa dapat membuat <i>cangkriman</i> .	
Penutup		e. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. f. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. g. Pemberian tugas membuat <i>Cangkriman</i> . h. Menutup kegiatan dengan salam.	10 menit

K. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

7. Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk

- g. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- h. Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
16.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
17.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
18.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
19.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
20.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

Sikap Tanggung Jawab

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
16.	Sebagai siswa saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
17.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
18.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
19.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
20.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

Sikap Disiplin

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
25.	Saya masuk kelas tepat waktu		
26.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
27.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
28.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
29.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
30.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
31.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
32.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Sikap Gotong Royong

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

Sikap Toleransi

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
16.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
17.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
18.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
19.	Saya menerima kekurangan orang lain				
20.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
16.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
17.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
18.	Saya tidak mudah putus asa				
19.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
20.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

Sikap Santun

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
19.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
20.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
21.	Saya meludah di tempat sembarangan				
22.	Saya tidak menyela pembicaraan				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
23.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
24.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

8. Penilaian Pengetahuan

j. Teknik Penilaian : unjuk kerja siswa dan tertulis

k. Bentuk Instrumen : praktik dan soal uraian

l. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
6.	Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman.	<i>Menapa kemawon wujudipun cangkriman?</i>
7.	Mencari contoh cangkriman secara berkelompok.	<i>Kanthe kelompok, padosa tuladha cangkriman!</i>
8.	Menyusun cangkriman berdasarkan bentuk-bentuk cangkriman.	<i>Damela cangkriman wancahan(1), blenderan (1), irib-iriban (1), saha wantah (1)!</i>

4. Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian

i. Soal

a. *Menapa kemawon wujudipun cangkriman?*

b. *Kanthe kelompok, padosa tuladha cangkriman!*

c. *Damela cangkriman wancahan (1), blenderan (1), irib-iriban (1), saha wantah (1)!*

2. Kunci Jawaban

f. *Wujudipun cangkriman inggih menika cangkriman wancahan, cangkriman blenderan, cangkriman irib-iriban, saha cangkriman wantah.*

g. Porto folio siswa

h. Unjuk kerja siswa

1) Pedoman Penilaian

Soal nomor 1: jika jawaban benar skor 20

Soal nomor 2-3: jika jawaban benar, skor 40

Jika jawaban kurang benar, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 13 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho

NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro

NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Parikan*
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

X. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Y. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana	Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar .Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat

	menyampaikan informasi lisan dan tulis	komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	9. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. 10. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.3 Menyusun <i>parikan</i> secara sederhana	16. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk <i>parikan</i> . 17. Siswa dapat mencari contoh <i>parikan</i> secara berkelompok. 18. Siswa dapat membuat <i>parikan</i> sesuai dengan rumus yang ada.

Z. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

- menyebutkan bentuk-bentuk *parikan*.
- mencari contoh *parikan* secara berkelompok.
- membuat *parikan* sesuai dengan rumus yang ada.

AA. Materi Pembelajaran

PARIKAN

1. Pangertosan Parikan

Parikan inggih menika unen-unen ingkang mawa paugeran tigang warni, inggih menika: (1) saben satunggal pada kadadosan saking kalih ukara ngangge purwakanthi guru swanten a, b, a, b; (2) saben ukara kadadosan saking kalih gatra; (3) ukara sapisan minangka purwaka, ukara kaping kalih minangka wosipun.

2. Wujud Parikan

- Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2*

1) *Pitik blorok, manak siji.*

Jare kapok, malah ndadi.

2) *Wajik klithik, gula Jawa.*

Luwih becik, sing prasaja.

3) *Nyangking ember, kiwa tengen.*

Lungguh jejer, tamba kangen.

4) *Plesir sore, dina minggu.*

Naksir kowe ora kewetu.

b. *Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2*

1) *Bisa nggender, ora bisa ndemung.*

Bisa jejer, ora bisa nembung.

2) *Bisa nggambang, ora bisa nyuling.*

Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.

3) *Manuk emprit, menclok godhong tebu.*

Dadi murid, sing sregep sinau.

c. *Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2*

1) *Bayeme, wis kuning-kuning.*

Ayeme, yen wis nyandhing.

2) *Timune, diiris-iris.*

Gumune, ora uwis – uwis.

3) *Sirahe, dianguk-anguk.*

Senenge, yen wis kepethuk.

d. *Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2*

1) *Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit.*

Isih murid, aja seneng keceh dhuwit.

2) *Kembang menur, sinebar den awur – awur.*

Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.

3) *Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong.*

Yen wis condhong, tindakena gotong royong.

4) *Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.*

Aja nesu, yen dituduhna luputmu.

e. *Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2*

1) *Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu.*

Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.

2) *Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula.*

Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.

3) *Kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati.*

Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.

f. *Parikan (9 wanda + 9 wanda) x 2*

1) *Surakarta pernahe wetan, Surabaya rame kuthane.*

Aja padha kesed-kesedan, lha yen kesed kapan pintere?

g. *Parikan (10 wanda + 10 wanda) x 2*

1) *Awan-awan aja keluyuran, ana pak mantri numpak sekuter.*

Kapan-kapan aku keturutan, duwe kanca sinaune pinter.

h. *Boten migunakaken paugeran ingkang gumathok amargi cacahipun wanda boten sami, ingkang wigati guru swanten wonten ing pungkasanipun wanda sami.*

1) *Gula jawa, dirubung laler.*

Dadi siswa, kudu pinter.

2) *Ngetan, bali ngulon.*

Tiwas dandan, ora klakon.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa I***

(2012:23)

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Kaloka Basa** (2006:8)*

3. *Tata Cara Damel Parikan*

Manawi damel parikan menika wonten lampah-lampahipun kados ingkang dipunandharaken wonten ing ngandhap menika.

a. *Nemtokaken piwulang ingkang badhe dipunandharaken.*

b. *Nemtokaken sampiran.*

c. *Nemtokaken wosipun parikan.*

d. *Nyerat parikan*

G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Student*.

3. Metode: Diskusi , Tanya jawab, Penugasan.

H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

7. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah lembar materi *parikan*.

8. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah papan tulis dan spidol.

9. Sumber Belajar

Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Mencermati contoh <i>parikan</i> yang tersedia beserta <i>purwakanthi</i> dan amanat.	.60 menit
	Menanya	Menanyakan tentang tata cara membuat <i>parikan</i> .	
	Mengasosiasi	Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam <i>parikan</i> .	
	Mengeksplorasi	Siswa mencari atau menemukan <i>parikan</i> .	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas.	
	Mencipta	Siswa dapat membuat <i>parikan</i> .	
Penutup		Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas membuat <i>Parikan</i> . Menutup kegiatan dengan salam	

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

9. Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk

- i. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- j. Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
21.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
22.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
23.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
24.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
25.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

Sikap Tanggung Jawab

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
21.	Sebagai siswa saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
22.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
23.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
24.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
25.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

Sikap Disiplin

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
33.	Saya masuk kelas tepat waktu		
34.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
35.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
36.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
37.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
38.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
39.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
40.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Sikap Gotong Royong

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

Sikap Toleransi

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
21.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
22.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
23.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
24.	Saya menerima kekurangan orang lain				
25.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
21.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
22.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
23.	Saya tidak mudah putus asa				
24.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
25.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

Sikap Santun

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
25.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
26.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
27.	Saya meludah di tempat sembarangan				
28.	Saya tidak menyela pembicaraan				
29.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
30.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

10. Penilaian Pengetahuan

- b. Teknik Penilaian : Tertulis
- c. Bentuk Instrumen : praktik dan soal uraian
- d. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan bentuk-bentuk <i>parikan</i> .	<i>Sebutaken wujud-wujudipun parikan!</i>
2.	Mencari contoh <i>parikan</i> secara berkelompok.	<i>Kanthe kelompok, padosa tuladha parikan!</i>
3.	Membuat <i>parikan</i> sesuai dengan rumus yang ada.	<i>Damela parikan 4 kemawon!</i>

K. Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian

b. Soal

- a. *Sebutaken wujud-wujudipun parikan!*
- b. *Kanthe kelompok, padosa tuladha parikan!*
- c. *Damela parikan 4 kemawon!*

c. Kunci Jawaban

- a. *Wujudipun parikan inggih menika:*
 - i. *parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2*
 - ii. *parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2*
 - iii. *parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2*
 - iv. *parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2*
 - v. *parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2*
 - vi. *parikan (9 wanda + 9 wanda) x 2*
 - vii. *parikan (10 wanda + 10 wanda) x 2*
 - viii. *boten migunakaken paugeran ingkang gumathok amargi cacahipun wanda boten sami, ingkang wigati guru swanten wonten ing pungkasanipun wanda sami.*

b. Unjuk kerja siswa

c. Unjuk kerja siswa

d. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1: jika jawaban benar, skor 20

Soal nomor 2-3: jika jawaban benar, skor 40

Jika jawaban kurang benar, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho

NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro

NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Parikan*
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

BB. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

CC. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana	. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar . Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat

	menyampaikan informasi lisan dan tulis	komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	11. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. 12. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3. Memahami <i>parikan</i> .	19. Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>parikan</i> . 20. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk <i>parikan</i> . 21. Siswa dapat mencari contoh <i>parikan</i> secara berkelompok. 22. Siswa dapat menyebutkan isi <i>parikan</i> 23. Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam <i>parikan</i> .

DD. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

- d. menjelaskan pengertian *parikan*.
- e. menyebutkan bentuk-bentuk *parikan*.
- f. mencari contoh *parikan* secara berkelompok.
- g. menyebutkan isi *parikan*.
- h. menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam *parikan*.

EE. Materi Pembelajaran

PARIKAN

4. Pangertosan Parikan

Parikan inggih menika unen-unen ingkang mawa paugeran tigang warni, inggih menika: (1) saben satunggal pada kadadosan saking kalih ukara ngangge

purwakanthi guru swanten a, b, a, b; (2) saben ukara kadadosan saking kalih gatra;

(3) ukara sapisan minangka purwaka, ukara kaping kalih minangka wosipun.

5. Wujud Parikan

i. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2

5) Pitik blorok, manak siji.

Jare kapok, malah ndadi.

6) Wajik klithik, gula Jawa.

Luwih becik, sing prasaja.

7) Nyangking ember, kiwa tengen.

Lungguh jejer, tamba kangen.

8) Plesir sore, dina minggu.

Naksir kowe ora kewetu.

j. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2

4) Bisa nggender, ora bisa ndemung.

Bisa jejer, ora bisa nembung.

5) Bisa nggambang, ora bisa nyuling.

Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.

6) Manuk emprit, menclok godhong tebu.

Dadi murid, sing sregep sinau.

k. Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2

4) Bayeme, wis kuning-kuning.

Ayeme, yen wis nyandhing.

5) Timune, diiris-iris.

Gumune, ora uwis – uwis.

6) Sirahe, dianguk-anguk.

Senenge, yen wis kepethuk.

l. Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2

5) Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit.

Isih murid, aja seneng keceh dhuwit.

6) Kembang menur, sinebar den awur – awur.

Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.

7) *Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong.*

Yen wis condhong, tindakena gotong royong.

8) *Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.*

Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.

m. Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2

4) *Gawe cao nangka sabrang, kurang sirup luwih banyu.*

Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.

5) *Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula.*

Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.

6) *Kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati.*

Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.

n. Parikan (9 wanda + 9 wanda) x 2

2) *Surakarta pernahe wetan, Surabaya rame kuthane.*

Aja padha kesed-kesedan, lha yen kesed kapan pintere?

o. Parikan (10 wanda + 10 wanda) x 2

2) *Awan-awan aja keluyuran, ana pak mantri numpak sekuter.*

Kapan-kapan aku keturutan, duwe kanca sinaune pinter.

p. Boten migunakaken paugeran ingkang gumathok amargi cacahipun wanda boten sami, ingkang wigati guru swanten wonten ing pungkasanipun wanda sami.

3) *Gula jawa, dirubung laler.*

Dadi siswa, kudu pinter.

4) *Ngetan, bali ngulon.*

Tiwas dandan, ora klakon.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiara Basa Jawa 1***

(2012:23)

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Kaloka Basa** (2006:8)*

H. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Number Heads Together*

3. Metode: Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

L. Media, Alat, dan Sumber Belajar

10. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah lembar materi *parikan*.

11. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah papan tulis dan spidol.

12. Sumber Belajar

- a. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- b. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		6) Salam, Berdoa dan Presensi. 7) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 8) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>9) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>10) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Mencermati contoh <i>parikan</i> yang tersedia beserta <i>purwakanthi</i> dan amanat.	.60 menit
	Menanya	Menanyakan tentang ciri <i>parikan</i> dan wujud <i>parikan</i> .	
	Mengasosiasi	Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam <i>parikan</i> .	
	Mengeksplorasi	Siswa mencari/ menemukan <i>parikan</i> , ciri-ciri dan pesan moral <i>parikan</i> yang ada dalam tembang.	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas dengan model pembelajaran <i>Number Heads Together</i> .	
	Mencipta	Siswa dapat membuat <i>parikan</i> .	
Penutup		Guru memberi reward (penghargaan) kepada	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		kelompok yang memiliki kinerja baik. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas membuat <i>Parikan</i> . Menutup kegiatan dengan salam	

N. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

11. Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk

- k. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- l. Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
26.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
27.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
28.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
29.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
30.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

Sikap Tanggung Jawab

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
26.	Sebagai siswa saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
27.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
28.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
29.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
30.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

Sikap Disiplin

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
41.	Saya masuk kelas tepat waktu		
42.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
43.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
44.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
45.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
46.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
47.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
48.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Sikap Gotong Royong

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

Sikap Toleransi

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
26.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
27.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
28.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
29.	Saya menerima kekurangan orang lain				
30.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Sikap Percaya Diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
26.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
27.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
28.	Saya tidak mudah putus asa				
29.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
30.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

Sikap Santun

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
31.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
32.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
33.	Saya meludah di tempat sembarangan				
34.	Saya tidak menyela pembicaraan				
35.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
36.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

12. Penilaian Pengetahuan

- e. Teknik Penilaian : Tertulis
- f. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- g. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.	Menjelaskan pengertian <i>parikan</i> .	<i>Menapa ingkang dipunwastani parikan menika?</i>
5.	Menyebutkan bentuk-bentuk <i>parikan</i> .	<i>Menapa kemawon wujudipun parikan menika?</i>
6.	Mencari contoh <i>parikan</i> secara berkelompok.	<i>Kanthi kelompok padosa tuladha geguritan saha dipunbedakaken wujudipun?</i>
7.	Menyebutkan isi <i>parikan</i> .	<p><i>Menapa wosipun parikan wonten ing ngandhap menika.</i></p> <p>1) <i>Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.</i></p> <p>2) <i>Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.</i></p> <p>3) <i>Kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.</i></p>
8.	Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam <i>parikan</i> .	<p><i>Nilai-nilai moral menapa ingkang wonten ing parikan menika.</i></p> <p>1) <i>Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.</i></p> <p>2) <i>Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.</i></p> <p>3) <i>Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula.</i></p>

No.	Indikator	Butir Instrumen
		<i>Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.</i>

O. Soal, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian

e. Soal

- a. *Menapa ingkang dipunwastani parikan menika?*
- b. *Menapa kemawon wujudipun parikan menika?*
- c. *Kanthi kelompok padosa tuladha parikan saha dipunbeda-bedakaken wujud?*
- d. *Menapa wosipun parikan wonten ing ngandhap menika.*

1) *Wajik klithik, gula Jawa.*

Luwih becik, sing prasaja.

2) *Nyangking ember, kiwa tengen.*

Lungguh jejer, tamba kangen.

3) *Kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati.*

Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.

e. Nilai-nilai moral menapa ingkang wonten ing parikan menika.

1) *Manuk emprit, menclok godhong tebu.*

Dadi murid, sing sregep sinau.

2) *Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit.*

Isih murid aja seneng keceh dhuwit.

3) *Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula.*

Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.

f. Kunci Jawaban

- a. *Parikan inggih menika unen-unen ingkang mawa paugeran tigang warni, inggih menika: (1) saben satunggal pada kadadosan saking kalih ukara ngangge purwakanthi guru swanten a, b, a, b; (2) saben ukara kadadosan saking kalih gatra; (3) ukara sapisan minangka purwaka, ukara kaping kalih minangka wosipun.*

b. Wujudipun parikan inggih menika:

- i. *parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2*

- ii. *parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2*
- iii. *parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2*
- iv. *parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2*
- v. *parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2*
- vi. *parikan (9 wanda + 9 wanda) x 2*
- vii. *parikan (10 wanda + 10 wanda) x 2*
- viii. *boten migunakaken paugeran ingkang gumathok amargi cacahipun wanda boten sami, ingkang wigati guru swanten wonten ing pungkasanipun wanda sami.*

c. Wangsulun saking para siswa.

d. *Wosipun parikan*

1) *Wajik klithik, gula Jawa.*

Luwih becik, sing prasaja.

Wosipun inggih menika lelakon ingkang becik menika sae dipuntindakaken.

2) *Nyangking ember, kiwa tengen.*

Lungguh jejer, tamba kangen.

Wosipun inggih menika tiyang ingkang saweg nandang kangen manawi lenggah sesarengan menika saged dados tamba kangen.

3) *Kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati.*

Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.

Wosipun inggih menika tiyang gesang wonten ing donya menika kedah ngatos-atos supados gesangipun boten rekaos.

e. *Nilai-nilai moral ingkang kewrat*

1) *Manuk emprit, menclok godhong tebu.*

Dadi murid, sing sregep sinau.

Nilai moral ingkang kewrat inggih menika dados murid kedah sregep sinau.

2) *Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit.*

Isih murid aja seneng keceh dhuwit.

Nilai moral ingkang kewrat inggih menika boten boros.

3) *Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula.*

Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.

Nilai moral ingkang kewrat inggih menika dados siswa menika kedah kendel.

g. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 : Jika jawaban benar, skor 20

Jika jawaban kurang benar, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 14 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho

NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro

NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Sekar Macapat Kinanthi*
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

FF. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

GG. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang	13. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	14. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	13. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 14. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.6 Memahami <i>tembang dolanan</i> dan <i>tembang macapat Kinanthi</i>	24. Siswa dapat melagukan <i>titi laras sekar macapat Kinanthi</i> 25. Siswa dapat melagukan <i>cakepan sekar macapat Kinanthi</i> 26. Siswa dapat menjelaskan arti kata-kata sulit dalam <i>sekar macapat Kinanthi</i> 27. Siswa dapat menceritakan isi <i>sekar macapat Kinanthi</i> 28. Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam <i>sekar macapat Kinanthi</i>

HH. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. melagukan *titi laras sekar macapat Kinanthi*
2. melagukan *cakepan sekar macapat Kinanthi*
3. menjelaskan arti kata-kata sulit dalam *sekar macapat Kinanthi*
4. menceritakan isi *sekar macapat Kinanthi*
5. menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam *sekar macapat Kinanthi*

II. Materi Pembelajaran

1. Sekar Macapat

Sacara etimologi, macapat inggih menika maca papa-papat (maos sekawan-sekawan), tegesipun caranipun maos saben sekawan wanda. Saben pada sekar macapat wonten larik-larik ingkang dipunsebut gatra, saben gatra wonten wanda (guru wilangan) tartamtu, saha dipunpungkasi dhong-dhing ingkang dipunsebut guru lagu.

Sekar macapat dipunperang dados pupuh-pupuh. Saben pupuh dipunperang dados pada-pada. Saben pupuh ngginakaken metrum ingkang sami. Metrum adatipun kagayut kaliyan watak wosipun tembang ingkang dipuncariyosaken.

Guru gatra, guru wilangan, saha guru lagu sekar Macapat

Sekar Macapat	Guru Gatra	Guru Wilangan saha Guru Lagu
<i>Dhandhanggula</i>	10	10i, 10a, 8é, 7u, 9i, 7a, 6u, 8a, 12i, 7a
<i>Maskumambang</i>	4	12i, 6a, 8i, 8a
<i>Sinom</i>	9	8a, 8i, 8a, 8i, 7i, 8u, 7a, 8i, 12a
<i>Kinanthi</i>	6	8u, 8i, 8a, 8i, 8a, 8i
<i>Asmaradana</i>	7	8i, 8i, 8é, 8a, 7a, 8u, 8a
<i>Durma</i>	7	12a, 7i, 6a, 7a, 8i, 5a, 7i
<i>Pangkur</i>	7	8a, 11i, 8u, 7a, 12u, 8a, 8i
<i>Mijil</i>	6	10i, 6o, 10é, 10i, 6i, 6u
<i>Pocung</i>	4	12u, 6a, 8i, 12a
<i>Gambuh</i>	5	7u, 10u, 12i, 8u, 8o
<i>Megatruh</i>	5	12u, 8i, 8u, 8i, 8o

2. Sekar Macapat Kinanthi

i. Makna sekar macapat Kinanthi

Wiwitanipun awujud jabang bayi, lajeng dados lare ingkang dipunkanthi-kanthi kinantenan tiyang sepuhipun minangka berkah saking Gusti Allah. Putra ingkang dados pangajeng-ajengipun tiyang sepuhipun. Supados sadaya saged kawujud, tiyang sepuh mbimbing putranipun. Putra ingkang dipunjagi siyang dalu. Dipunkanthi-kanthi supados dados manungsa ingkang becik.

ii. Watak sekar macapat Kinanthi

Sekar macapat Kinanthi gadhah watak tresna, asih saha remen.

Kapethik kanthi ewah-ewahan saking

<http://basajawa41.wordpress.com/materi/vidio/tembang-macapat/>

3. Tuladha Sekar Macapat Kinanthi

Sekar Kinanthi Laras Slendro Pathet Sanga

5 6 6 6 6 1 2 2
 Tan - sah was - pa - dèng pan - du - lu,
 2 2 1 1 6 61 5 6
 u - ge - ré ma - nung - sa u - rip,
 5 6 1 1 1 1 1 61
 na - lu - sur ma - rang war - da - ya,
 6 5 5 5 2 2 32 1
 den tli - ti la - wan per - ma - ti,
 1 2 3 5 5 5 5 5
 wit la - ir mung ma - nut na - lar,
 3 2 2 2 2 32 3 5
 yèn pé - ngin da - di wong muk - ti.

Kapethik wetah saking [itaaristyana.blogspot.com/2011/10/v-](http://itaaristyana.blogspot.com/2011/10/v-behavioruldefaultvmlo.html?m=1)

[behavioruldefaultvmlo.html?m=1](http://itaaristyana.blogspot.com/2011/10/v-behavioruldefaultvmlo.html?m=1)

Tegesipun tetembungan:

- i. waspadèng: waspada-ing, waspaos
- ii. pandulu : pandeleng
- iii. uger : pikukuh
- iv. wardaya : ati

- v. *permati* : *kalawan becik*
- vi. *nalar* : *panggagas*
- vii. *mukti* : *nggraosaken kasenanganipun gesang*

JJ. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Student*.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah permodelan, tanya jawab, dan penugasan.

KK.Sumber Belajar

1. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.
2. Subandi. _____. *Tembang Macapat*. <http://basajawa41.wordpress.com/materi/vidio/tembang-macapat/> diunduh pada tanggal 12 Agustus 2014 pukul 19:29 WIB.
3. Tuita. 2011. *Tembang Macapat*. itaaristyana.blogspot.com/2011/10/v-behavioruldefaultvml.html?m=1 diunduh pada tanggal 12 Agustus 2014 pukul 19:32 WIB.

LL. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Pendidik menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>3) Pendidik memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati dan mendengarkan contoh <i>sekar macapat Kinanthi</i>	60 menit
	Menanya	Siswa menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan <i>sekar macapat Kinanthi</i> .	
	Mengasosiasi /Menalar	Siswa melakukan diskusi untuk menganalisis arti kata-kata sulit, isi, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam <i>sekar macapat Kinanthi</i> .	
	Mengeksplorasi	Siswa praktek melagukan <i>sekar macapat Kinanthi</i> .	
	Mengkomunikasikan	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
Penutup		<p>Siswa dan pendidik mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p>	10 menit

MM. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

13. Penilaian Sikap Spritual

- Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- Kisi-Kisi

Petunjuk

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
3.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
4.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
5.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

SIKAP TANGGUNGJAWAB

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
2.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
4.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
5.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

SIKAP DISIPLIN

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya masuk kelas tepat waktu		
2.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
4.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
5.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

SIKAP GOTONG ROYONG

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

SIKAP TOLERANSI

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
2.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4.	Saya menerima kekurangan orang lain				
5.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

SIKAP PERCAYA DIRI

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
3.	Saya tidak mudah putus asa				
4.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
5.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

SIKAP SANTUN

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
2.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
3.	Saya meludah di tempat sembarangan				
4.	Saya tidak menyela pembicaraan				
5.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
6.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

14. Penilaian Pengetahuan

- h. Teknik Penilaian : praktik dan tertulis
i. Bentuk Instrumen : performen dan uraian
j. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat melagukan <i>titi laras sekar macapat Kinanthi</i>	<i>Sekarna titi laras tembang Kinanthi kanthi leres (lampiran)!</i>

No.	Indikator	Butir Instrumen
2.	Siswa dapat melagukan <i>cakepan sekar macapat Kinanthi</i>	<i>Sekarna cakepan sekar macapat Kinanthi kanthi leres (lampiran)!</i>
3.	Siswa dapat menjelaskan arti kata-kata sulit dalam <i>sekar macapat Kinanthi</i>	<i>Tegesana tembung-tembung ing ngandhap menika (lampiran)!</i> - <i>waspadèng</i> - <i>pandulu</i> - <i>uger</i> - <i>wardaya</i> - <i>permati</i> - <i>nalar</i> - <i>mukti</i>
4.	Siswa dapat menceritakan isi <i>sekar macapat Kinanthi</i>	<i>Menapa wosipun sekar macapat Kinanthi menika (lampiran)?</i>
5.	Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam <i>sekar macapat Kinanthi</i>	<i>Nilai-nilai budi pekerti menapa ingkang kewrat wonten ing tembang Kinanthi (lampiran)!</i>

NN. Lampiran, Soal, dan Kunci Jawaban, dan Penilaian

1. Lampiran

Sekar Kinanthi Laras Slendro Pathet Sanga

5 6 6 6 6 1 2 2
Tan - sah was - pa - dèng pan - du - lu,
2 2 1 1 6 61 5 6
u - ge - ré ma - nung - sa u - rip,
5 6 1 1 1 1 1 61
na - lu - sur ma - rang war - da - ya,
6 5 5 5 2 2 32 1
den tli - ti la - wan per - ma - ti,

1 2 3 5 5 5 5 5
 wit la - ir mung ma - nut na - lar,
 3 2 2 2 2 32 3 5
 yèn pé - ngin da - di wong muk - ti.

Kapethik wetah saking itaaristyana.blogspot.com/2011/10/v-behavioruldefaultvmlo.html?m=1

2. Soal

- a. *Sekarna titi laras tembang Kinanthi kanthi leres (lampiran)!*
- b. *Sekarna cakepan sekar macapat Kinanthi kanthi leres (lampiran)!*
- c. *Tegesana tembung-tembung ing ngandhap menika (lampiran)!*
 - *waspadèng*
 - *pandulu*
 - *uger*
 - *wardaya*
 - *permati*
 - *nalar*
 - *mukti*
- d. *Menapa wosipun sekar macapat Kinanthi menika (lampiran)?*
- e. *Nilai-nilai budi pekerti menapa ingkang kewrat wonten ing tembang Kinanthi (lampiran)!*

3. Kunci Jawaban

- i. Performen siswa
- ii. Performen siswa
- iii. *Tegesipun tetembungan*
 - *waspadèng* : *waspada-ing, waspaos*
 - *pandulu* : *pandeleng*
 - *uger* : *pikukuh*
 - *wardaya* : *ati*
 - *permati* : *kalawan becik*

- *nalar* : *panggagas*
 - *mukti* : *nggraosaken kasenenganipun gesang*
- iv. *Wosipun sekar inggih menika manawi gesangipun kepingin mukti, kedah waspaos saha permati anggenipun nglampahi gesang wonten ing alam donya. Dados tiyang gesang menika supados gesangipun bagya mulya, anggenipun nglampahi gesang adhedhasar manahipun saha dipunpikir.*
- v. *Nilai budi pekerti ingkang kewrat wonten ing sekar inggih menika supados gesangipun mukti, tiyang gesang menika kedah mikir saha nglampahi gesang adhedhasar menapa ingkang wonten ing manahipun.*

4. Penilaian

Soal nomor 1-5: jika jawaban benar, skor 20

Jika jawaban salah, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 29 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho

NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro

NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
 Kelas/Semester : VIII/I
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : *Cerkak*
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

OO.Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

PP. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	15. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 16. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	15. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 16. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.4 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa	29. Membaca <i>cerkak</i> dengan teknik 4W (<i>Wicara, Wirasa, Wirama</i> dan <i>Wiraga</i>). 30. Menceritakan isi <i>cerkak</i> . 31. Menyebutkan nilai-nilai moral yang tersirat atau tersurat dalam <i>cerkak</i> .

QQ. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. Membaca *cerkak* dengan teknik 4W.
2. Menceritakan isi *cerkak*.
3. Menyebutkan nilai-nilai moral yang tersirat atau tersurat dalam *cerkak*.

RR. Materi Pembelajaran

1. *Cerkak*

Cerlak inggih menika cekakan saking cerita cekak. cerkak minangka karya sastra ingkang awujud gancaran. Saben cerkak mesthi ngewrat piwulang ingkang dipuntujokaken dhateng para pamaos cerkak. Saben pangripta nalik nyerat karya sastra mesthi wonten ancasipun.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa 2** (2012:7)*

2. *Maos cerkak*

*Maos cerkak ingkang becik menika kedah nggatosaken 4W (*Wicara, Wirama, Wirasa, Wiraga*).*

- a. *Wicara, inggih menika pocapan swanten kanthi cetha saha leres (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha). Becikipun, maosipun ngangge ambegan padaran. Kajawi menika, ugi kedah nggatosaken tandha waos.*
- b. *Wirama, inggih menika anggenipun maos cerkak kedah saged mangertos kapan kedah dipunwaos sora, lirik, banter, alon, saha sapanunggalanipun.*
- c. *Wirasa, inggih menika nalika maos cerkak kedah saged mangertosi watakipun paraga ingkang wonten ing cariyos. Dados, anggenipun maos kedah trep nggambaraken kawontenanipun paraga. Kadosta paraga manawi saweg duka, sedhah, mesthi beda anggenipun maos kaliyan manawi paraga saweg bungah.*
- d. *Wiraga, inggih menika jumbuhipun solah bawa ebahing badan kaliyan mimik kedah luwes saha luwes.*

*Kapethik kanthi ewah-ewahan saking **Mutiyara Basa Jawa 3** (2012:7-8)*

SS. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

TT. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah lembar materi *cerkak*.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah papan tulis dan spidol.

3. Sumber Belajar

g. Legiyem, dkk. 2012. *Mutiyara Basa 3*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

h. Legiyem, dkk. 2012. *Mutiyara Basa 2*. Surakarta: PT Tiga Serangkai

- i. Aisyah. 2013. *Kekancan*. <http://ummuworld.blogspot.com/2013/08/kekancan-contoh-cerkak.html> diunduh pada tanggal 8 Agustus 2014 pukul 21.00 WIB.

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>6) Salam, Berdoa dan Presensi.</p> <p>7) Pendidik menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>8) Pendidik memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>9) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>10) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	<p>Peserta didik mengamati contoh pembacaan <i>cerkak</i> dengan menerapkan 4 W.</p> <p>Peserta didik mencermati contoh <i>cerkak</i>: judul, tema, tokoh, latar dan amanat atau pesannya.</p>	60 menit
	Menanya	<p>Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat dari pembacaan <i>cerkak</i>, termasuk bagaimana cara membaca</p>	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<i>cerkak</i> yang baik (4W), nilai moral, dan isi <i>cerkak</i> . Peserta didik menanyakan tentang cara menentukan judul, tema, tokoh, latar dan amanat atau pesannya.	
	Mengasosiasi /Menalar	Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba latihan membaca <i>cerkak</i> dengan baik (4W). Peserta didik melakukan analisa nilai-nilai didaktik dalam <i>cerkak</i> .	
	Mengeksplorasi	Peserta didik praktek membaca <i>cerkak</i> dengan 4W dengan bimbingan pendidik	
	Mengkomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
Penutup		Peserta didik dan pendidik mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas untuk membaca sebuah <i>cerkak</i> (selain yang tersaji) dengan 4W	10 menit

K. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket

Metode	Bentuk Penilaian
Tes tertulis	Uraian

15. Penilaian Sikap Spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- f. Kisi-Kisi

PETUNJUK

- c. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- d. Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
6.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
7.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
8.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
9.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
10.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

SIKAP TANGGUNGJAWAB

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
6.	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
7.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
8.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
9.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
10.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

SIKAP DISIPLIN

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
9.	Saya masuk kelas tepat waktu		
10.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
11.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
12.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
13.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
14.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
15.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
16.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

SIKAP GOTONG ROYONG

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

SIKAP TOLERANSI

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
6.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
7.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
8.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
9.	Saya menerima kekurangan orang lain				
10.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

SIKAP PERCAYA DIRI

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
6.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
7.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
8.	Saya tidak mudah putus asa				
9.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
10.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

SIKAP SANTUN

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
7.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
8.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
9.	Saya meludah di tempat sembarangan				
10.	Saya tidak menyela pembicaraan				
11.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
12.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

16. Penilaian Pengetahuan

- k. Teknik Penilaian : performen dan tertulis
- l. Bentuk Instrumen : praktek dan penugasan
- m. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.	Membaca <i>cerkak</i> dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga)	<i>Waosen cerkak (lampiran 1) kanthi nggatosaken 4W!</i>
5.	Menceritakan isi <i>cerkak</i> .	<i>Kadospundi wosipun cerkak?</i>
6.	Menyebutkan nilai-nilai moral yang tersirat atau tersurat dalam <i>cerkak</i> .	<i>Nilai moral menapa kemawon ingkang wonten ing cerkak?</i>

L. Lampiran *Cerkak*, Soal, dan Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian

5. Lampiran *Cerkak*

Kekancan

Nalika Ica lagi wae mlebu SMA. Biyen Ica sekolah ana ing SMP 3 Karang Anom. Nanging saiki dheweke munggah SMA, sekolahe ing SMA Karang Asem. Nang SMA dheweke oleh kenalan kanca saka SMP sakabupaten Karang Anom. Ing SMA, Ica duwe kanca anyar, yaiku Fina, Thia, Eni, Surya, Angga lan akeh meneh. Nanging Ica luwih cedhak lan dadi kanca apike Surya. Istilah basa Indonesiane yaiku sahabatan. Surya iku wonge gedhe dhuwur. Surya iku ketua kelas lan ketua OSIS SMA Karang Asem. Mila ora nggumun manawa sing seneng akeh. Nanging, Ica ora nyangka manawa dheweke bakal bisa kekancan karo Surya.

“Eh, Ni.. kowe apa duwe nomere pak ketua?” pitakone Ica.

“Duwe, kowe apa arep njaluk?” jawabane Eni.

“Iya.. ra papa tha?” pitakone Ica meneh

“Ok. Ra papa nomere iki 085728261xxx” jawabe Eni

“Matur nuwun ya, Ni!”

“Ya.. padha-padha”

Liya dina Ica banjur SMS. Sanajan dheweke seneng SMSan, dheweke bingung piye arep SMS. Banjur dheweke mung SMS kosongan.

“.....” Ica ngirim SMS

“Sapa?” jawabe Surya mbalesi SMSe Ica

“Aku kancamu.” balesane Ica

“Kanca ngendi?”

“Kanca sak kelasmu”

“Iya, sapa?” pitakone Surya

“Ica Ya.”

“Oalah.. Ngapa Ca?”

“Ora papa, mung pengen SMS wae. Eh ngapura ya manawa ganggu.”

“Ora papa kok, aku malah seneng”

Ica SMSan nganti suwe banget. Esuke nang sekolahan, karo rada isin Ica mlebu kelas. Surya nyedaki.

“Sesuk meneh manawa SMS aku, aja karo nggarapi,” Surya ngomong karo guyon.

“Hehe ngapura ya,” Jawabe Ica.

“Ya wis ra papa” saurane Surya

“Haya... do ngomongke apa?” Angga, kancane Surya melu nimbrung.

“Rapapa kok Ngga. Lagi ngomong-ngomong biasa” Jawabe Surya.

“Jarene kowe njaluk nomere Ica Ya?”

“Haha.. uwis kok Ngga, wis SMSn malah.”

“We alah ya wis nek ngana.”

“hehe, Iya.”

Nang njero atine Ica, dheweke ngomong, “Oh jebule Surya ki ya njaluk nomerku nang cah-cah ta, ya pengen SMS aku tha,” suasana iki bisa terus nganti suwe. Akhire Ica lan Surya dadi tambah cedhak. Nganti kanca-kancane padha takon, jalaran ana apa cah loro kuwi.

“Eh Ca, kowe karo Surya enek apa ta? Kok ketok cedhak banget,” pitakone Fina.

“Ha? Ora ana apa-apa Na, biasa wae,” jawabane Ica.

“Halah mbok jujur wae manawa kowe ki dadi karo dheke. Ora sah ngapusi ngono lho.” Thia melu-melu nimbrung.

“Ora ya, mung kanca cedhak kok.”

“Lha manawa mung kanca cedhak kok ketoke mesra banget?” pitakone Eni.

“Ora ya, mbok takon Surya dhewe tha.”

Sanajan Ica ki ora ngapusi, nanging kanca-kancane isih tetep wae ngeyel. Mung gara-gara masalah Ica cedhak karo Surya, kanca-kancane padha nesoni Ica.

“Ngapa tha kok aku sahabatan karo kowe, cah-cah malah padha jengkel karo aku? Apa ta salahku? Apa aku ora pantes dadi kancamu?” pitakone Ica karo rada sedhih.

“Wis tha ca, rasah sedhih ngono kuwi. Paling ya cah-cah mung iri. Sing penting awake dhewe wis ngomong apa eneke. Perkara padha sebel, kan udu urusane kana yaan awake dhewe cedhak. Sing penting ki awake dhewe ora gawe masalah wae.”

“Iya Ya.”

Bubar omong-omongan, cah loro kuwi nduwe tekad manawa kekancan iki ora bakal bubar mung merga ana sing iri. Kekancanane bocah loro kuwi tambah jangkep, amargo Ica di kenalke pacangane Surya sing ora adoh saka Ica, pacangane Surya jenenge Lindha yaiku adik kelase Ica ing SMP mbiyen.

Ora butuh wektu suwe anggone Ica lan Lindha bisa cedhak. Ica lan Lindha bisa dadi mbakyu-adhi. Susah senenge bocah loro kuwi dilakoni bareng-bareng. Saben Lindha nduweni perkara karo Surya, mesthi Ica melu nulungi. Semono uga Lindha. Nanging, jenenge kekancan manawa ana senenge mesthi uga ana susahe. Nanging, susah iku bisa rampung amarga mesthi sing salah bakal jaluk ngapura lan sing dijaluki ngapura uga ngapurani sing salah.

Bocah telu kuwi wis kaya kulawarga dhewe. Susah, susah bareng. Seneng, uga seneng bareng. Ing atine Ica, Surya lan Lindha. ”Muga-muga kekancan iki ora bakal bubar. Lan aku janji ora bakal gawe salah siji kancaku loro ati amarga polahku lan salahku.”

6. Soal

- a. *Waosen cerkak (lampiran 1) kanthi nggatosaken 4W!*
- b. *Kadospundi wosipun cerkak?*
- c. *Nilai moral menapa kemawon ingkang wonten ing cerkak?*

7. Kunci Jawaban

d. Performen siswa

- e. *Wosipun cerkak Kekancan inggih menika nyariosaken bab kekancanipun Ica kaliyan Surya. Kanca-kancanipun Ica kathah ingkang iri ningali Ica kaliyan Surya kekancan, satemah ndadosaken panyakrabawa ingkang boten ngremenaken wonten ing penggalih. Ananging bab menika boten ndadosaken kekancanipun Surya kaliyan Ica risak, malah Ica dipuntepangaken kaliyan pacanganipun Surya ingkang namanipun Lindha. Ica, Surya, saha Lindha dados kanca ingkang raket sanget.*
- f. *Nilai moral ingkang kewrat wonten ing cerkak Kekancan inggih menika kita kedah njagi memitran kanthi sae.*

8. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1 : 60

Soal nomor 2 : 25

Soal nomor 3 : 15

Jika jawaban kurang benar, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 9 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho
NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro
NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Geguritan*
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

UU. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

VV. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang	17. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	18. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	17. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 18. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.5 Membaca <i>geguritan</i>	32. Siswa dapat membaca <i>geguritan</i> dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga) 33. Siswa dapat memberi arti kata-kata sulit dalam <i>geguritan</i> 34. Siswa dapat menceritakan isi <i>geguritan</i> dengan bahasa yang santun 35. Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam <i>geguritan</i> yang tersaji

WW. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. membaca *geguritan* dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga).
2. memberi arti kata-kata sulit dalam *geguritan*.
3. menceritakan isi *geguritan* dengan bahasa yang santun.
4. menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam *geguritan* yang tersaji.

XX. Materi Pembelajaran

1. Maos geguritan

caranipun maos geguritan ingkang becik menika migunakaken 4W (Wicara, Wirama, Wirasa, saha Wiraga).

a. Wicara

Wicara inggih menika ala becikipun aksara swara utawi dhong-dhingipun basa, pocapan (a, â, i, o, è, ê, é, ta, tha, da, saha dha). Anggenipun maos geguritan kedah cetha, boten kenging groyok, pelo, utawi rangu-rangu. Kejawi menika, kedah saged ngucapaken aksara kanthi leres, upamanipun mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, ê, é, ta, tha, da, saha dha).

b. Wirama inggih menika inggil-andhapipun swanten, sora saha lirhipun swanten adhedhasar wosipun ukara ingkang dipunucapaken.

c. Wirasa

Wirasa inggih menika menggalih wosipun geguritan. Upaminipun seneng, sisah, greget, saha sapanunggalanipun.

d. Wiraga

Wiraga inggih menika ebahipun perangan badan kangge nyengkuyung wosipun geguritan.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiara Basa Jawa 2**
(2012:67)*

2. Tuladha geguritan

Pitulas Taun Umurmu

Dening Bapa Ari

Amung piwelingku marang kowe anakku

Tatanen lakumu, ati-atinen tumindakmu

Dadia bocah kang utama

Tansah takwa marang kang Maha Kuwasa

Bekti marang bapak lan ibu

Ngajeni marang sapanadha-padha

Supaya kepenak lumakunira

Gangsar anggayuh pepenginan kang mulya

Sinau sing taberi lumaku kang bener

Srawung adhedhasar budi pekerti

Luhur kang kudu diugemi

Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking Djaka Lodang No. 30 (2012:25)

Tegesipun tetembungan:

Lumakunira : lakunipun

Luhur : utama bebudenipun

YY. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

ZZ. Sumber Belajar

4. Ari, Bapa. 2012. *Pitulas Warsa Umurmu*. Yogyakarta: Djaka Lodang.

5. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 2*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

6. Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N.V.

AAA. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		11) Salam, Berdoa dan Presensi. 12) Pendidik menyiapkan siswa secara psikis dan fisik	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>13) Pendidik memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>14) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>15) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati contoh pembacaan <i>geguritan</i> dengan menerapkan 4 W	60 Menit
	Menanya	Siswa menanyakan hal-hal yang dilihat dari pembacaan <i>geguritan</i> , termasuk bagaimana cara membaca <i>geguritan</i> yang baik (4W), nilai didaktik, isi <i>geguritan</i>	
	Mengasosiasi /Menalar	Siswa melakukan diskusi untuk mencoba latihan membaca <i>geguritan</i> dengan baik (4W). Siswa melakukan diskusi untuk mengartikan kata-kata sulit dalam <i>geguritan</i> yang dibaca.	

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengeksplorasi	Siswa praktek membaca <i>geguritan</i> dengan 4 W dengan bimbingan pendidik	
	Mengkomunikasikan	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
Penutup		Siswa dan pendidik mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas untuk membaca sebuah <i>geguritan</i> (selain yang tersaji) dengan 4W	10 menit

BBB. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

17. Penilaian Sikap Spritual

- g. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- h. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- i. Kisi-Kisi

PETUNJUK

- e. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- f. Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
11.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
12.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
13.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
14.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
15.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

SIKAP TANGGUNGJAWAB

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
11.	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
12.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
13.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
14.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
15.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

SIKAP DISIPLIN

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
17.	Saya masuk kelas tepat waktu		
18.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
19.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
20.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
21.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
22.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
23.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
24.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

SIKAP GOTONG ROYONG

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

SIKAP TOLERANSI

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
11.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
12.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
13.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
14.	Saya menerima kekurangan orang lain				
15.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

SIKAP PERCAYA DIRI

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
11.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
12.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
13.	Saya tidak mudah putus asa				
14.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
15.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

SIKAP SANTUN

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
13.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
14.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
15.	Saya meludah di tempat sembarangan				
16.	Saya tidak menyela pembicaraan				
17.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
18.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

18. Penilaian Pengetahuan

n. Teknik Penilaian : performen dan penugasan

o. Bentuk Instrumen : praktik dan tertulis

p. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
5.	Membaca <i>geguritan</i> dengan teknik 4W (Wicara, Wirasa, Wirama dan Wiraga).	<i>Waosen geguritan "Pitulas Taun Umurmu" kanthi nggatosaken 4W! (geguritan wonten ing lampiran)</i>
6.	Memberi arti kata-kata sulit dalam <i>geguritan</i> .	<i>Menapa tegesipun tembung-tembung ing ngandhap menika?</i> a. <i>Lumakunira</i> b. <i>Luhur</i>
7.	Menceritakan isi <i>geguritan</i> dengan bahasa yang santun.	<i>Kadospundi wosipun geguritan "Pitulas Taun Umurmu"?</i>
8.	Menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat	<i>Nilai-nilai moral menapa kemawon ingkang kewrat wonten ing geguritan "Pitulas Taun Umurmu"?</i>

No.	Indikator	Butir Instrumen
	dalam <i>geguritan</i> yang tersaji.	

CCC. Lampiran, Soal, Kunci Jawaban, dan Penilaian

1. Lampiran

Pitulas Taun Umurmu

Dening Bapa Ari

Amung piwelingku marang kowe anakku

Tatanen lakumu, ati-atinen tumindakmu

Dadia bocah kang utama

Tansah takwa marang kang Maha Kuwasa

Bekti marang bapak lan ibu

Ngajeni marang sapadha-padha

Supaya kepenak lumakunira

Gangsar anggayuh pepenginan kang mulya

Sinau sing taberi lumaku kang bener

Srawung adhedhasar budi pekerti

Luhur kang kudu diugemi

Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking Djaka Lodang No. 30

(2012:25)

2. Soal

- Waosen geguritan “Pitulas Taun Umurmu” kanthi nggatosaken 4W! (geguritan wonten ing lampiran)*
- Menapa tegesipun tembung-tembung ing ngandhap menika?*
- Lumakunira*
- Luhur*
- Kadospundi wosipun geguritan “Pitulas Taun Umurmu”?*

d. Nilai-nilai moral menapa kemawon ingkang kewrat wonten ing geguritan “Pitulas Taun Umurmu”?

3. Kunci Jawaban

a. Performen siswa

b. *Tegesipun tetembungan:*

e. *Lumakunira : lakunipun*

f. *Luhur : utama bebudenipun*

c. *Wosipun geguritan inggih menikapiwelingipun tiyang sepuh dhateng putranipun ingkang umuripun sampun ngancik diwasa, supados putranipun takwa dhateng Gusti Allah, bekti dhateng tiyang sepuhipun, ngajeni tiyang sanes, saha sinau ingkang pinter satemah gesangipun saged bagya mulya.*

d. *Nilai moral ingkang kewrat wonten ing geguritan inggih menika supados gesang saged mukti, pramila kedah takwa, bekti dhateng tiyang sepuh, sinau ingkang pinter, saha saged ngajeni tiyang sasaminipun.*

4. Penilaian

Soal nomor 1: jika jawaban benar, skor 40

Soal nomor 2-4: jika jawaban benar, skor 20

Jika jawaban kurang benar, skor 5

Jika tidak menjawab, skor 0

Sleman, 10 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho

NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro

NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 2 Moyudan
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : *Cerkak*
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (satu kali pertemuan)

DDD. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

EEE. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	19. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 20. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.4 Memiliki rasa percaya diri dalam mengungkapkan karya sastra.	19. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab. 20. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.4 Mengurai unsur-unsur cerkak	1. Siswa dapat menjelaskan isi <i>cerkak</i> . 2. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam <i>cerkak</i> . 3. Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam <i>cerkak</i> .

FFF. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan isi cerkak.
2. menyebutkan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam *cerkak*.
3. menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam *cerkak*.

GGG. Materi Pembelajaran

1. *Cerkak*

Cerkak menika cekakan saking cerita cekak. nanging cerkak sanes cariyos ingkang dipuncetak. Cerkak kalebet salah satunggalipun karya sastra ingkang prasaja. Wujudipun cerkak ingkang becik menika titikanipun: (1) ngewrat teges ingkang wonten paedahipun, (2) mentes, (3) proses nyerat becikipun figuratif, saha (4) eskalatif.

2. *Unsur-unsur intrinsik cerkak*

Wonten ing cerkak wonten perangan ingkang dipunsebut unsur intrinsik. Unsur-unsur intrinsik wonten ing cerkak inggih menika:

a. *irah-irahan*

b. *tema*

Tema inggih menika saripati cariyos ingkang dipuncariyosaken.

c. *paraga*

Paraga wonten ing cariyos saged dipunbedakaken dados tiga: (1) paraga antagonis, dipungambaraken paraga ingkang gadhah watak ala; (2) paraga protagonis inggih menika paraga ingkang gadhah watak saha sipat ingkang becik; saha (3) paraga tritagonis inggih menika paraga ingkang wonten ing antawisipun paraga antagonis saha paraga protagonis.

d. *watak*

Watak inggih menika gambaran sipatipun paraga

e. *alur*

Alur inggih menika lakon cariyos saking wiwitan dumugi pungkasan.

f. *latar*

Latar wonten ing cerkak wonten ingkang nedahaken tigang perkawis, inggih menika: (1) papan utawi gambaran papan dumadosipun lakon wonten ing cariyos, (2) wekdal utawi gambaran kapan dumadosipun lakon wonten ing cariyos, saha (3) kahanan utawi swasana inggih menika gambaran kawontenanipun nalika dumadosan lakon wonten ing cariyos.

g. *sudut pandang*

Sudut pandang inggih menika kalenggahan pangriptanipun cariyos.

h. *piwulang*

Piwulang inggih menika pesen ingkang badhe dipunaturaken dening pangripta dhateng pamaos.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutyara Basa Jawa 3** (2012:3-5)*

*Kapethik kanthi ewah-ewahan saking **langkah-berlari.blogspot.com***

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

F. Sumber Belajar

7. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 3*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

8. Rangga, Agustinus. 2012. *Crita Cekak*. langkah-berlari.blogspot.com/2012/01/crita-cekak-cerkak.html/m=1 diunduh pada tanggal 8 Agustus 2014 pukul 09:17 WIB.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		16) Salam, Berdoa dan Presensi. 17) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 18) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan	10 menit

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		kompetensi dasar yang akan dicapai. 19) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati contoh <i>cerkak</i> .	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik <i>cerkak</i> .	
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk menemukan unsur-unsur instrinsik yang ada di dalam <i>cerkak</i>	
	Mengeksplorasi	Siswa mencoba mencari unsur-unsur instrinsik dan nilai budi pekerti yang ada di dalam <i>cerkak</i> yang lain.	
	Membuat Jejaring	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas untuk mencari <i>cerkak</i> di berbagai media dan menganalisis unsur-unsur intrinsiknya.	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Tes tertulis	Uraian

19. Penilaian Sikap Spritual

- j. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- k. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- l. Kisi-Kisi

PETUNJUK

- g. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- h. Berilah tanda cek () sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

Keterangan:

- SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak meakukan
- KD= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = tidak pernah, apabila tiddak pernah meakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
16.	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				

No.	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
17.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan				
18.	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala kurnia Tuhan				
19.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum				
20.	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaran-Nya				
Jumlah					

SIKAP TANGGUNGJAWAB

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
16.	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				
17.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
18.	Saya menuduh orang lain tanpa bukti				
19.	Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
20.	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				

SIKAP DISIPLIN

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
25.	Saya masuk kelas tepat waktu		

No.	Sikap yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
26.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
27.	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
28.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
29.	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
30.	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
31.	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
32.	Saya membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

SIKAP GOTONG ROYONG

Rela berbagi	4	3	2	1	Egois
Aktif	4	3	2	1	Pasif
Bekerja sama	4	3	2	1	Individualitas
Ikhlas	4	3	2	1	Pamrih

SIKAP TOLERANSI

No.	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
16.	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
17.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
18.	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
19.	Saya menerima kekurangan orang lain				
20.	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

SIKAP PERCAYA DIRI

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
16.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
17.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggungjawabkan				
18.	Saya tidak mudah putus asa				
19.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak				
20.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				
Jumlah Skor					

SIKAP SANTUN

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
19.	Saya menghormati orang yang lebih tua				
20.	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur				
21.	Saya meludah di tempat sembarangan				
22.	Saya tidak menyela pembicaraan				
23.	Saya mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan dari orang lain				
24.	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				

20. Penilaian Pengetahuan

- q. Teknik Penilaian : Tertulis
- r. Bentuk Instrumen : Uraian
- s. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menjelaskan isi <i>cerkak</i> .	<i>Menapa wosipun cerkak Bu Guru (lampiran)?</i>
2.	Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam <i>cerkak</i> .	<i>Sebutaken unsur-unsur intrinsik saking cerkak Bu Guru (lampiran)!</i>
3.	Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam <i>cerkak</i> .	<i>Sebutaken nilai-nilai budi pekerti ingkang kewrat wonten ing cerkak Bu Guru (lampiran)?</i>

I. Lampiran, Soal, Kunci Jawaban, dan Penilaian

9. Lampiran

Bu Guru

Yen ing kampungku ana jeneng Bu Guru, sing dimaksud mesthi Bu Warsini garwane Pak Marna. Bu Warsini ora dadi guru, nanging dadi bojone Pak Marna sing dadi guru SD.

Dadi yen ana wong ngomong Bu Guru, sing dikarepake mesthi Bu Warsini iku. Amarga ing kampungku sing dadi guru dhisik dhewe ya mung Pak Marna sing saiki wis pensiun iku. Sanajan Pak Marna wis pensiun, Bu Warsini isih tetep diundang Bu Guru.

Critane Bu Guru iku ora duwe anak lanang. Nalika semana, anake lima wadon kabeh. Mangka jaman saiki anak lima iku ya wis kepetung akeh. Mula Pak Marna tansah ngandhanii marang garwane iku, supaya melu (Keluarga Berencana). Nanging Bu Guru kipa-kipa ora gelem, amarga isih kepengin duwe anak lanang, nganti Pak Marna judheg.

“Oalah Bu, mbok wis trima. Wong anakmu ya wis lima ngono. Mengko yen wis padha duwe jodho, kowe rak ya duwe anak lanang ta? Sanajan mung anak mantu, rak ya padha wae ta, kuwi ya anakmu.”

“Ya bea Pak, anak mantu kok karo anak leh mbrejelke dhewe.”

“Embuh gemati embuh ora, ngerti karo wong tuwa apa ora, nanging rasane ora kaya yen duwe anak lanang dhewe, Pak! Bisa dipamerke marang liyan, iki lho anakku sing lanang nggantheng, ah pokoke aku isih kepengin duwe anak lanang!”

“Ya uwis, yen ora kena takkandhani. Wong dieman kok ora kena. Kudune kowe kuwi wis leren ora nglairake.”

“Manuta pemerintah ta Bu, melua KB.”

“Wegah! Wegah tenan aku, Pak! Wong diaturi aku iki ish kepengin duwe anak lanang, kok dikon KB. Pokoke aku gemang!”

“Mengko dhisik ta, aku iki ora ngalangi kekarepanmu duwe anak lanang, nanging aja mbangkang dhawuhe pemerintah ngono kuwi.”

“Lha terus piye, nek ora oleh mbangkang?”

“Dhaptara KB nang Bu Bidan, mengko njupuka pil wae! Kokpangan pile ya kena, ora ya kena. Ning, ketoke rak wis melu KB, ngono lho karepku!”

“Dadi saben sasi mengko aku nyadhong jatah pil?”

“Ha iya! Bu Bidan rak ngira yen kowe wis melu KB tenan.”

“Ya wis, nek ngono aku ngalah. Ning aku aja kokpeksa melu KB tenan lho, Pak!”

“Ora-ora! Aku ora arep meksa. Kowe melu KB temenan kanthi kesadharan, aku malah seneng, ora arep meksa.”

Bu Guru mencep krungu tembunge sing lanang mengkono iku. Sidane Bu Guru dhaptarke melu KB temenan. Nanging mung ethok-ethokan. Saben sasi nyadhong jatah pil KB ing omahe Bu Bidan. Nanging pil cadhong an iku ora tau dipangan, nanging mung ditumpuk ing laci mejane. Bu Bidan ngira Bu Guru iku wis melu KB temenan. Nyatane nganti wektu nem sasi Bu Guru durung katon ngandheg maneh.

Nanging sabubare kuwi, Bu Guru wis ora nyadhong jatahe pil KB maneh. Malah wis telung sasi dheweke ora ngaton ing olahe Bu Bidan. Mula, Bu Bidan meneng-meneng mbatin marang Bu Guru. Ya gene garwane Pak Marna iku ora njaluk jatah maneh. Mula nalika pertemuan PKK, bab iku ditakokake marang Bu Guru.

“Bu Guru kok samenika boten mendhet jatahipun pil KB?”

Karo klimputan, Bu Guru wangsulan setengah bisik-bisik, “Ngapunten Bu Bidan, kula kebobolan malih. Kesupen boten nedha pil tigang dinten, lha kok ngandheg malih.”

“Wo...ngaten ta?” Bu Bidan mlenggong semu maido.

“Kula rumiyin rak sampun matur, manawi kesupen boten dhahar pil KB, pendhak dintenipun dipundhobeli.”

“Wong kemutan sampun tigang dinten kok, Bu! Kadospundi malih?”

Nanging Bu Bidan ora arep dedawa crita, malah batine, “Priksa karepmu, ora mriksakake ya sakarepmu, akibate tok tanggung dhewe.”

Nyatane sajrone ngandheg sangang sasi, Bu Guru mung mriksakake kaping pindho. Mula ora mokal yen anggone nglairake rada rekasa. Bu Bidan ora saguh nangani. Sidane Bu Guru digawa menyang rumah sakit, amarga mung dhokter sing kecongah nangani.

Diinfus nganti ngentekake pirang-pirang botol, parandene bubar nglairake meksa katon nglentrih tanpa daya amarga kentekan tenaga. Malah kober ora eling barang. Tujune isih bisa dislametake. Ya mung rada akeh wragad sing kudu diwetokake.

“Putra panjenengan estri,” ngendikane dhokter ngandhani.

Sing dikandhani ora wangsulan. Mripate kethap-kethip. Ngertia yen anake iku bakal metu wadon maneh, dheweke rak melu KB temenan, ora ethok-ethokan kaya dhek emben, Bu Guru gegetun, nanging wis kebacut.

Sidane kanthi kesadharan, dheweke jaluk disteril pisan. Bu Guru lagi pasrah marang panguwasane Sang Maha Kuwasa sing nakdirake dheweke ora duwe anak lanang. Bu Guru wis bisa mupus.

Saiki pepengnane duwe anak lanang genti malih dadi kepingin duwe putu lanang, amarga anake mbarep wis omah-omah taun kepungkur. Mula, pepengnane iku dikandhakake marang Ndari sing cekel gawe dadi guru SD.

“Aku wis trima kok Ndhuk ora diparingi anak lanang! Ning muga-muga wae anakmu mbarep iki mbesuk metu lanang.”

“Ah, Ibu...wong kula kepengine anak estri kok!”

“Sebabe?”

“Ha inggh, anak estri menika umumipun boten nakal. Umur enem taun sampun saged dpunkengken. Yen anak lanang?”

“Nanging ora kaya nek anak wadon dewe, anak lanang ya duwe. Gandheng anakku enem wis wadon kabeh, sirku anakmu kuwi taksuwun metua lanang, ngono lho!”

“Hahaha, Ibu ki aneh! Wong kula sing arep diparingi momongan, kok njenengan sing nyuwun!”

“Witikna, anak enem wadon kabeh, lumrah ta nek banjur kepengin putu lanang?”

“Nggih mugi-mugi kadumugen kepengin panjenengan, Bu!”

Ndari, mbarepe Bu Guru iku ngalahi rembug. Nanging batine tetep kepengin duwe anak wadon.

Temenan. Bareng jabang bayi lair, jebul metu wadon. Ndari rumangsa lega dene anake mbarepp metu wadon temenan. Kosok baline Bu Guru sing mbrabak arep nangis. “Kaningaya temen uripku! Kepengin duwe anak lanang ora klakon, ngarep-arep putu lanang, jebul malah wadon maneh.

Putune Bu Guru wis umur telung tau. Wong wadon iku gemati banget marang putune iku. Sanajan wadon, rasane beda momong anak karo momong putu. Seminggu wae ora weruh putune, mesthi wis mara niliki. Malah nganti kepara nglalekake marang anak-anak liyane. Kala mangsane padha diece dening anak-anake.

“Ibu ki jare ora seneng putu wadon, ewadene kok kaya ora ana dina gothang, mesthi niliki putune,” ature anake ragil.

“Hus, kowe kuwi durung ngrasakake duwe putu, coba mbesuk yen wis diundang Mbah Putri, rasakna!”

Yen wis ngrembug perkara putu, banjur mrembet-mrembet tekan ngendi-endi. Pak Marna barang sok melu nimbrung rembug. Geguyonan ngono iku dadi kerep kedadeyan. Bu Guru dikroyok anak-anak lan bojone. Malah Pak Marna sing pinter dewe mbebeda.

“Yen miturut feelingku, anake Ndari sing nomer loro iki metu lanang bakale. Kowe nadar apa, Bune?” kandhane Pak Marna.

*“Embuh Pak, ora nggagas putu lanang! Wedok yo ben, lanang ya ben!”
wangsulane Bu Guru nyenthe-nyenthe, jalaran rumangsa dibebeda dening bojone.*

“Wong ditakoni apik-apik, kok wangsulane kaya ngono.”

*Sauntara iku ana nom-noman mudhun saka sepedha motor, sajake kongkonane
Ndari. Mlebu ngomah langsung kandha.*

“Nyaosi pirsaa, Mbak Ndari babaran!”

“Hah, Ndari nglairake? Lanang apa wadon?”

“Jaler!”

*Krungu anake Ndari lanang, sakala Bu Guru lunjak-lunjak karo nangis
ngguguk. Lagi iki pepenginane duwe putu lanang klakon.*

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa 2**
(2012:3-6)*

10. Soal

- a. *Menapa wosipun cerkak Bu Guru (lampiran)?*
- b. *Sebutaken unsur-unsur intrinsik saking cerkak Bu Guru (lampiran)!*
- c. *Sebutaken nilai-nilai budi pekerti ingkang kewrat wonten ing cerkak Bu Guru (lampiran)?*

21. Kunci Jawaban

- a. *Wosipun cerkak Bu Guru menika nyarioasaken bilih Bu Guru kepingin kagungan putra jaler, nanging dumugi samenika pepenginipun dereng kawujud. Bu Guru dipundhawuhi garwanipun supados KB kados ingkang sampun dipundhawuhi dening pamarintah Amargi Bu Guru boten kersa KB, pramila Bu Guru tumut KB ethok-ethok, mendhet pil KB wonten ing Bu Bidan nanging boten dipundhahar. Nalika Ndari, putranipun ngandhut, Bu Guru uga pengin manawi putranipun Ndari benjang miyos jaler, nanging Gusti Allah maringi putra Ndari menika estri. Wiwit menika, Bu Guru saged narima takdir saking Gusti Allah. Pungkasanipun nalika putranipun Ndari ingkang nomer kalih menika miyos jaler kados ingkang dipunpengini Bu Guru.*

b. *Unsur-unsur intrinsik cerkak Bu Guru*

- *Irah-irahanipun cerkak inggih menika Bu Guru.*
- *Temanipun cerkak Bu Guru inggih menika kepengin gadhah putra jaler.*
- *Paraga saking cerkak Bu Guru inggih menika Bu Warsini, Pak Marna, Bu Bidan, saha Ndari.*

- *Watak*

Bu Warsini : manawi gadhah pepenginan angel dipunalang-alangi

Pak Marna : wicaksana

Ndari : tansah ngajeni tiyang sepuhipun

Bu Bidan : sabar

- *Alur saking cerkak Bu Guru inggih menika majeng.*

- *Latar*

Latar papan : dalemipun Pak Marna, griya sakit, pertemuan PKK

Latar wekdal : -

Latar swasana: sedhih, kuciwa, isin, lucu, remen

- *sudut pandang cerkak Bu Guru inggih menika tiyang sepisan minangka paraga kaping tiga*
- *piwulang saking cerkak Bu Guru inggih menika dados tiyang gesang menika kedah saged narima ingkang sampun dados takdiripun Gusti Allah*

c. *Nilai budi pekerti ingkang kewrat wonten ing cerkak Bu Guru, inggih menika:*

- i. *mnangka warga nagari ingkang sae menika kedah saged nindakaken menapa ingkang sampun dipundhawuhaken dening pamarintah.*
- ii. *dados tiyang gesang menika kedah saged narima ing pandum.*

22. Penilaian

Soal nomor 1-2, jika jawaban benar skor 40

Soal nomor 3, jika jawaban benar skor 20

Jika jawaban salah, skor 5

Tidak menjawab, skor 0

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho
NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro
NIM 11205244005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SMP N 2 Moyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: IX/Gasal
Alokasi Waktu	: Dua jam pelajaran (80 menit)
Aspek Pembelajaran	: Berbicara
Standar Kompetensi	: Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	: Praktik membaca cerita pendek
Indikator	: a. Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca <i>cerkak</i> . b. Siswa dapat membaca <i>cerkak</i> dengan intonasi yang baik, memperhatikan tanda baca, dan penuh penghayatan. c. Siswa dapat menjelaskan isi <i>cerkak</i> yang telah dibacakan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat:

1. menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca *cerkak*.
2. membaca *cerkak* dengan intonasi yang baik, memperhatikan tanda baca, dan penuh penghayatan, dengan memperhatikan tanda baca, dan penuh penghayatan.
3. menjelaskan isi *cerkak* yang telah dibacakan.

B. Materi Pembelajaran

1. *Maos Cerkak*

Saderengipun maos cerkak, wonten bab-bab ingkang kedah dipungatosaken. Bab-bab ingkang kedah dipungatosaken inggih menika:

a. *olah swara*

Olah swara inggih menika ngucapaken swanten kanthi cetha saha leres. Kados ngucapaken c menapa j, b menapa p, d menapa dh, t menapa dh, saha sapanunggalanipun. Anggenipun maos kedah sora. Manawi saged, anggenipun maos ngginakaken ambegan padaran. Kejawi menika ugi kedah nggatosaken tandha waos.

b. *lagu*

lagu tegesipun anggenipun maos kedah mangertos kapan kedah dipunwaos sora, alon, banter, rindhik, saha sapanunggalanipun. Upami wonten ing cerkak wonten pacelathonipun, waossan wau saged langkung cetha saha sae dipunmirengaken.

c. *wirasa*

Wirasa tegesipun nalika maos cerkak kedah saged mangertosi watakipun paraga ingkang wonten ing cariyos. Dados, anggenipun maos kedah trep nggambaraken kawontenanipun paraga. Kadosta paraga manawi saweg duka, sedhih, mesthi beda anggenipun maos kaliyan manawi paraga saweg bungah.

d. *ekspresi*

Ekspresi tegesipun maos cerkak kedah mantep saking penggalih. Saged ngraosaken wosipun cariyos ingkang dipunwaos.

e. *olah raga*

olah raga inggih menika ebahing badan kedah trep kaliyan makna lan raos tembung ingkang dipunwaos.

f. *sarana*

sarana tegesipun kedah nggatosaken piranti sanesipun, upaminipun teks ingkang dipunwaos kedah cetha.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa 3** (2012:7-*

2. Tuladha Cerkak

Ing Ruang BK

Aku paling suthik yen kudu adu arep karo Bu Wara ing ruang BK. Wis kaping telu aku didhawuhi sowan. iki sing kaping papat. “Apa ya mung aku kang nyandhang lelakon kaya ngene? Yen karepku ngono kepingin urip kang prasaja tanpa ginubet ing prakara.” ujarku ing batin. Bulik wis nate crita yen wiwit umur pitung sasi aku dititipake ana ing Depok Sleman, daleme Bulik amarga ibuku dherek bapak kang wektu semana bara menyang Jakarta. Kebeneran Bulik anggone mbangun bebrayan karo Paklik wis limang taun durung kaparingan momongan. dadi anggone nggula wentah kaya anake dhewe.

Nalika aku kelas pitu SMP, kulawargane Bulik kaparingan momongan. Rumangsaku pangrenguhe Bulik lan Paklik malih grembyang. Gagah putrane Bulik kang umure limang sasi luwih digatekake. mulane anggonku mulih sekolah tekan ngomah jam papat sore. Yen didangu, wangsulanku ana kegiatan ing sekolahan. Suwe-suwe Paklik sujana marang alasanku. mulane Paklik ngelegakake rawuh ing sekolah nemoni Bu Wara saperlu ngaruhake kok anggone mulih saben dina mesthi sore.

Sapungkure Paklik, Bu Wara nimbali aku. “Bu Wara kepengin Sely jujur! Apa sebabe meh saben dina mulih sore? Kamangka Sely mung melu kegiatan ekstra kerawitan kang digladhi dening pak Triman. Iku wae kegiatane mung dina rebo?” pitakone Bu Wara nalika sepisan aku mlebu ruang BK. Aku banjur crita bab diri pribadiku. nganti ora kuwawa ngendheg lakune luh kang ndlewer ing pipiku.

“Kudune Sely ora kena duwe panyakrabawa ala marang Bulik utawa Paklik.. Iki ora ateges bu wara mbelani Bulik lan Paklikmu, nanging putrane Bulik rak bocah cilik mesthine butuh katresnan lan pambiyantu. Yen sarane Bu Wara luwih becik Sely asring mbiyantu bot repote kulawarga!” ngendikane Bu Wara.

Yen daknalar lan dakgagas, bener uga ngendikane Bu Wara. mula perkaraku bisa diudhari. nanging ana bab kang dadi panguneg-uneging pikirku. Udakara wis 12 taun wong tuwaku ora kondur ing Yogya. Ing klas 8 aku uga didhawuhi ngadhep Bu Wara ing ruang BK. “Iki rak mesthi masalah dhuwit jaket ekstra kang wis dakgunakake?” gunemku sakroning ati.

“Jebul dhuwit jaket kok gunakake karo pacarmu, Sely.. Sely kok nganti tekan semono tumindakmu banjur kanggo apa?” ngendikane Bu Wara karo gedhegedheg. Akeh banget kang dingendikakake Bu Wara marang aku. Sing baku aku kudu mbalekake dhuwit jaket lan kudu medhot pacarku. Judhegku nganti kelas 9 aku ora iso nyaur. Genep seminggu aku ora mangkat sekolah. ndadekake Bulik lan Paklik uga pihak saka sekolahan bingung jalaran kurang sesasi aku ujian malah tanpa kabar kang gumathok.

“Dingapura iki, Ibu mau mulang kelas 8 dadi rada sauntara nunggu ana ing ruang BK.” ngendikane Bu Wara karo ndelehake buku lan tase ing nduwur mejane. Ora let suwe Paklikku mlebu ing ruang BK dikanthi karo pawongan loro lanang wadon banjur lungguh ana ing kursi kang wis cumepak.

“Mesthi Bu Wara kang ngabari Paklikku yeng aku ana ing sekolahan.” panggraitaku ing jero ati.

“Ana ngendi wae ta Sel, seminggu iki?” pitakone Paklik gawe cingak pawongan loro mau. Dadi iki Sely Saraswati bocah kang dak titipake sliramu ta dhik?” pitakone wong wadon mau karo nyawang lan banjur arep ngekep aku. Nanging aku endha rumangsaku ora tepung karo dheweke.

“Apuranen wong tuwamu Sel! Amarga kahanan ndadekake wong tuwamu kudu nitipake kowe marang Paklikmu. Yen arep ngajak kowe menyang Jakarta durung cekel gawe. Mula, bareng Paklikmu kirim kabar yen kowe lunga saka ngomah lan sekolah, ibu lan bapak kagungan krenteging ati. Sawise lulus bakal dak boyong menyang Jakarta, daksekolahake ana kana.”

“Ngendikanipun ibu mboten kangge ngeyem-eyemu ati kula ingkang tatu menika?” Ibu banjur ngekep aku. ngesokake kangen kang wis suwe ora tau dipupuk rasa tresna.

“Nyuwun pangapunten kula Pak Pon ingkang dipuntangisi Sely seminggu kapengker.”Tembunge Pak Pon kang mlebu ruang BK kebak kringet pating dlewer.

Kabeh pating plenggong ora ngerti tegese karo guneme Pak Pon. Wusanane banjur blaka yen seminggu iki aku nyambut gawe ing omahe pak Pon kang duwe usaha kantin, asile angonku nyambut gawe arep daknggo mbayar utangku. Krungu crita meh kabeh pada trenyuh, sawang-sinawang tanpa guneman. Wiwit kedadean ing ruang BK anggonku nglakoni urip kebak pangarep-arep, kebak katresnan saka wong tuwaku, sangsaya mantep jumangkah ngranggeh impenku.

Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking

<http://diasraka.wordpress.com/2011/03/16/cerkak-ing-ruang-bk/>

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca *cerkak*.
- Diskusi : Siswa menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca *cerkak*.
Siswa menjelaskan isi *cerkak* yang telah dibacakan.
- Demonstasi : Siswa membaca *cerkak* menggunakan intonasi yang baik, memperhatikan tanda baca secara tepat, dan penuh penghayatan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a) Pembukaan : Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi siswa.
- b) Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- c) Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dalam apersepsi.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.
- e) Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada siswa.

2. Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi

- a) Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan.
- b) Guru memberikan materi pembelajaran yang akan dibahas.
- c) Guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca *cerkak*.

Elaborasi

- a) Siswa menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca *cerkak*.
- b) Siswa membaca *cerkak* dengan menggunakan intonasi yang baik, memperhatikan tanda baca secara tepat, dan dihayati.
- c) Siswa menjelaskan isi *cerkak* yang telah dibacakan.
- d) Rasa ingin tahu : Jika ada yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran yang diajarkan tersebut, siswa dapat bertanya kepada guru kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.

Konfirmasi

- a) Guru mengecek kembali pemahaman siswa siswa terhadap materi *cerkak* dengan cara memberikan pertanyaan.
- b) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran
- b) Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung.
- c) Siswa diberi tugas untuk mengkaji kembali pelajaran yang sudah disampaikan dan mempersiapkan materi untuk pertemuan berikutnya.

E. Media, Alat, Sumber Belajar

Media : Lembar *cerkak*

Alat : Papan tulis, spidol

Sumber Belajar:

1. Suparyadi, dkk. 2012. *Mutiyara Basa Jawa 3 kangge Kelas IX SMP/MTs*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
2. Raka, Oktri Dias. 2011. *Cerkak Ing Ruang BK*. <http://diasraka.wordpress.com/2011/03/16/cerkak-ing-ruang-bk/> dipunundhuh tanggal 7 Agustus 2014 pukul 09.16 WIB.

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Indikator, Prosedur, Jenis, Bentuk, dan Instrumen

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca <i>cerkak</i> .	Diskusi	Tugas individu	Lisan	<i>Andharna bab-bab ingkang kedah dipungatosaken nalika maos cerkak!</i>
Siswa dapat membaca <i>cerkak</i> dengan intonasi yang baik, memperhatikan tanda baca, dan penuh penghayatan.	Performen	Tugas individu	Lisan	<i>Waosen cerkak ingkang sampun dipusamektakaken!</i>

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Siswa dapat menjelaskan isi <i>cerkak</i> yang telah dibacakan	Diskusi	Tugas individu	Tertulis	<i>Andharna wosing cerkak ingkang sampun dipunwaos!</i>

2. Aspek Penilaian

Penilaian Praktek

Penilaian Sikap Siswa dalam Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Kegiatan				Jumlah
		Keaktifan dalam pembelajaran	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	
1.		25	25	25	25	100
2.						
3.						

Penilaian Teori

a. Soal

Lisan

Andharna bab-bab ingkang kedah dipungatosaken nalika maos cerkak!

Performen

Waosen cerkak ingkang sampun dipusamektakaken!

Tertulis

Andharna wosing cerkak ingkang sampun dipunwaos!

b. Kunci jawaban

Lisan (skor 30)

Bab-bab ingkang kedah dipungatosaken nalika maos cerkak inggih menika:

- *olah swara*

Olah swara inggih menika ngucapaken swanten kanthi cetha saha leres. Kados ngucapaken c menapa j, b menapa p, d menapa dh, t menapa dh, saha

sapanunggalanipun. Anggenipun maos kedah sora. Manawi saged, anggenipun maos ngginakaken ambegan padaran. Kejawi menika ugi kedah nggatosaken tandha waos.

- *lagu*

Lagu tegesipun anggenipun maos kedah mangertos kapan kedah dipunwaos sora, alon, banter, rindhik, saha sapanunggalanipun. Upami wonten ing cerkak wonten pacelathonipun, waossan wau saged langkung cetha saha sae dipunmirengaken.

- *wirasa*

Wirasa tegesipun nalika maos cerkak kedah saged mangertosi watakipun paraga ingkang wonten ing cariyos. Dados, anggenipun maos kedah trep nggambaraken kawontenanipun paraga. Kadosta paraga manawi saweg duka, sedhik, mesthi beda anggenipun maos kaliyan manawi paraga saweg bungah.

- *ekspresi*

Ekspresi tegesipun maos cerkak kedah mantep saking penggalih. Saged ngraosaken wosippun cariyos ingkang dipunwaos.

- *olah raga*

Olah raga inggih menika ebahing badan kedah trep kaliyan makna lan raos tembung ingkang dipunwaos.

- *sarana*

sarana tegesipun kedah nggatosaken piranti sanesipun, upaminipun teks ingkang dipunwaos kedah cetha.

Performen (skor 50)

Performen dari para siswa saat membacakan cerkak.

Tertulis (skor 20)

Wosipun cerkak Ing Ruang BK inggih menika nyariosaken bilih Sely boten nate mlebet sekolah, kamangka sekedhap malih wonten ujian. Pramila, Sely dipundhawuhi dhateng ruang BK dening Bu Wara. Paklikipun ingkang dipuntitipi Sely dening tiyang sepuhipun Sely ugi rawuh kaliyan tiyang sepuhipun Sely. Sasampunipun perkawis dipunrembag, sedaya sami mangertos manawi Sely boten mlebet sekolah amargi kerja kaliyan Pak Pon kangge nyaur utang.

Soal terdiri atas soal praktek dan soal teori

Soal praktik mempunyai skor 100 dan soal teori mempunyai skor100.

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= \frac{\text{skor soal praktek} + \text{skor soal teori}}{2} \\ &= \frac{100 + 100}{2} \\ &= 100\end{aligned}$$

Sleman, 9 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho
NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro
NIM 11205244005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 2 Moyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: IX/Gasal
Alokasi Waktu	: Dua jam pelajaran (80 menit)
Aspek Pembelajaran	: Membaca
Standar Kompetensi	: Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	: Menanggapi naskah cerita pendek kegiatan sekolah
Indikator	: d. Siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam <i>cerkak</i> . e. Siswa dapat menyebutkan gaya bahasa yang digunakan dalam <i>cerkak</i> . f. Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang ada di dalam <i>cerkak</i> .

G. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat:

4. menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam *cerkak*.
5. menyebutkan gaya bahasa yang digunakan dalam *cerkak*.
6. menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang ada di dalam *cerkak*.

H. Materi Pembelajaran

1. Ragam Basa

Ragam basa inggih menika warni-warninipun basa miturut panggenanipun, ingkang beda-beda miturut perkawis ingkang dipunginemaken, miturut sesambetan antawisipun ingkang ngendika, ingkang dipunajak gineman, saha miturut lumantaripun gineman. Salah satunggalipun ragam bahasa menika, ingkang dipunsebut unggah-ungguh basa. Unggah-ungguh basa menika mbedakaken ukara

basa Jawi dados ngoko saha krama, ingkang panganggenipun dipunjumbuhaken kaliyan kawontenan.

2. Gaya basa

Lelewanipun basa utawi gaya basa inggih menika basa ingkang dipundamel supados endah saha nyengsemaken penggalih. Tuladha lelewanipun basa inggih menika:

a. Paralelisme

Paralelisme inggih menika lelewanipun basa ingkang nandhesaken, dene wujudipun ngambali tembung wonten ing salah satunggalipun ukara.

Tuladha: tumindak becik aja nganti diandheg, apa maneh nganti dialang-alangi ngrembakane.

b. Antitesis

Antitesis inggih menika lelewanipun basa ingkang migunakaken tembung ingkang tegesipun kosok balen.

Tuladha: sugih mlarat, enom tuwa, gedhe cilik, kabeh tamplek bleg ing lapangan.

c. Epizeuksis

Epizeuksis inggih menika lelewanipun basa ingkang ngambali tembung ingkang dipunanggep wigati.

Tuladha: awake dhewe kudu mikir, mikir, mikir, lan mikir kanthi tenanan.

d. Anafora

Anafora inggih menika lelewanipun basa ingkang ngambali tembung wonten ing saben larik.

Tuladha: apa kowe arep mulih, apa kowe arep turu kene, apa kowe arep luga, aku ora nggagas.

e. Metafora

Metafora inggih menika lelewanipun basa ingkang ngangge tembung sanes kangge objek konsep sanes adhedhasar sipat ingkang dipungadhahi sami.

Tuladha: sikil meja, buntut masalah, rembug tuwa, saha sapanunggalanipun.

f. Alegori

Alegori inggih menika cariyos ingkang dipunginakaken kangge pralambang kangge pendhidhikan.

Tuladha: kancil kaliyan baya, kura-kura kaliyan terwelu, saha sapanunggalanipun.

g. Persofinikasi

Personifikasi inggih menika lelewanipun basa ingkang damel barang-barang mati kados gesang saha gadhah sipat kados manungsa.

Tuladha: gunung kuwi katon njenggureng kaya-kaya ngampet kanepson.

h. Perumpamaan

Perumpamaan inggih menika lelewanipun basa mbandingaken kalih warni ingkang beda nanging dipunanggep sami.

Tuladha: kaya macan luwe, kaya kapuk diwusoni, kaya Baladewa ilang gapite, saha sapanunggalanipun.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa 3**
(2012:11)*

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa 3**
(2012:28-29)*

3. Tuladha Cerkak

Perang

“Alah, sekolah ki nggo apa! Ora ana gunane. Coba pikiren! Sesuk yen lulus apa ya banjur kepenak uripmu, entuk gawean, entuk dhuwit akeh? Mbel, tangheh lamun!” kandhane Darson karo lambene mencap-mencep. Jan-jane jenenge asli Darsana, nanging kanca-kancane ing dalan marabi Darson. Dhasare bocah rada mbejujag, dheweke seneng wae diceluk Darson.

Mahendra mung meneng krungu omongane Darson. Pojok batine sethitik ya ngakoni bener, nanging kaya ana rasa kang kurang sreg ing atine. Dheweke ora bisa kumecap. Dirubung bocah-bocah mbejujag sing mbejujag sing omongane sakerepe dhewe. Awake ngewel, perang tandhing dumadi ing batine, antarane karep nerusake sekolah karo mandheg. Nanging, yen ngelingi kahanane wong tuwane, atine mbenerake omongane Darson. Dheweke mesakake banget marang Simboke lan Bapake. Wong tuwane kudu nragadi bocah loro, yaiku Mahendra lan adhine, Maharani sing saiki wis kelas enem SD.

Meruhi Mahendra mung meneng, Darson seneng atine. Panganggepe omongane mau ditampa dening Mahendra. Dheweke mbacutke clathu, “Piye, Ndra? Bener ta, kandhaku? Luwih becik kowe nyambut gawe ngrewangi wong tuwamu. Apa ora mesakake wong tuwamu? Wis ta, saiki kowe melu aku wae! Nyambut gawe gampang, bayarane lumayan. Ya ora, Pri?” Darson nyawang Jupri, nom-noman kuru rambute brindhil. Dheweke mbenerake omongane Darson, “Iya Ndra, ora angel-angel, dhuwite akeh, santai. Wis ta, melu wae!” Mahendra saya judheg, pikire nglambrang, katon gegambaran-gegambaran endah yen saupama dheweke duwe dhuwit. “Ah...senenge,” ujare Mahendra sajrone ati.

Mahendra kaget nalika Darson nyablek pundhak karo calathu, “Wis, dipikir-pikir sik ya! Aku dakcabut sik. Yo Pri, Son, Thik, awake dhewe cabut sik.”

Bocah papat banjur nggeblas. Bonceng-boncengan sepedha montor. Dhasare bocah genep, montor langsung dibandhangake. Gek ora nganggo helm, swarane knalpot mbrebegi kuping.

Wancine wayah isya, Mahendra isih melu salat Isya ing masjid cedhak omahe. Masjid lawas jaman kraton. Ana sing ngarani masjid pathok nagari. Sanajan wis tuwa nanging bangunane isih prengkuh. Bubar salat dheweke lungguh dheleg-dheleg ing emperan masjid. Pikire isih bingung. Pepenginane sekolah lan omonge Darson perang rame. Genti-genten nguwasani angen-angene.

“Ana apa Dhik? Kok sajak abot pikiranmu?” Sasana njejeri lungguhe Mahendra. Mahendra ngingset lungguhe karo nyaur, “Lagi rada bingung, Mas.” Karo pawongan siji iki, Mahendra ora wani ndhelkake rasane. Sasana Warastra, ngono asmane jangkep. Gelare mburi Sarjana Pendidikan. Piyayine durung tuwa watara lagi telung puluhan wolu, nanging sorot paningale mratandhani yen dheweke wis dadi wong mateng. Tangga teparone mung ngerti yen Mas Sasana iku sawijining guru SMP ing pereng gunung. Kegiatan liyane ora akeh wong kang ngerti. Dheweke ora tau ngrembug bab kegiatane. Sing diomongke ya kaya anut ombyake omongane wong-wong liyane. Cekake dheweke ora tau mbukake rembug, nanging mung ngegongi, tur pas karo sing dikarepke. Dadi, akeh kang rumangsa seneng marang Mas Sasana. Mahendra dhewe ya ngono.

“Lho, malah ngalamun, Dhik? Wong sekolah kuwi pancen abot.”

Mahendra njenggelek. Rada gumun karo celathu, “Panjenengan kok priksa, Mas?”

Sasana mung mesem banjur nyauri, “Kira-kira kok, Dhik. Aku mbiyen ya kaya kowe. Nuwun sewu ya, aku iki mung anake blandhong kayu. Yen kahanan ekonomi ya ora beda karo wong tuwamu saiki.”

“Lajeng panjenengan kok saged sarjana ngantos samenika dados guru, Mas. Cariyosipun kados pundi?”

“Critane dawa, Dhik. Nanging cekake ngene, muga-muga bisa dadi tetimbangan pamikirmu. Sepisan ngene, Dhik. Awake dhewe kudu yakin yen awake mbudidaya tenanan mesthi ana dalan. Wong Jawa biyen ngedika ‘sapa teteken tekun mesthi bakal katekan’. Kaping lorone, Dhik. Sing kagungan rejeki iku Gusti Allah. Yen awake dhewe nyuwun, mesthi bakal diparingi. Ping telune ya, Dhik. Kowe kuwi jejer ing anak. Mula wajibe bekti marang wong tuwa. Bisa mikul dhuwur mendhem jero. Wujude bektimu marang wong tuwa yaiku kowe sinau tenanan, sekolah tenanan sadhuwur-dhuwure. Aja nganti mandheg. Aja wedi bab ragad lan liya-liyane. Mengko mesthi ana dalane.

*“Wis ngono cekake, Dhik. Nuwun sewu, aku bali dhisik. Dipikir tenanan, ya!”
Sasana banjur menyat ninggalake Mahendra.*

Mahendra gumun, kok yen miturut ngendikane Mas Sasana katone ngadhepi urip kok gampang bange. Mahendra banjur melu menyat, pikire rada entheng. Nanging atine isih kepingin krungu crita lelakone Mas Sasana. Bengi saya peteng, mesjide sepi.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa 3**
(2012:9-11)*

I. Metode Pembelajaran

Ceramah : Guru menjelaskan tentang ragam bahasa dan gaya bahasa dalam *cerkak*.

Diskusi : Siswa menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam *cerkak* dengan metode *team pair and share*.

Siswa menyebutkan gaya bahasa yang digunakan dalam *cerkak* dengan metode *team pair and share*.

Siswa menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang ada di dalam *cerkak* dengan metode *team pair and share*.

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan awal (10 menit)

- f) Pembukaan : Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi siswa.
- g) Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- h) Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dalam apersepsi.
- i) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.
- j) Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada siswa.

5. Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi

- d) Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan.
- e) Guru memberikan materi pembelajaran yang akan dibahas.
- f) Guru menjelaskan tentang ragam bahasa dan gaya bahasa.

Elaborasi

- e) Siswa menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam *cerkak* dengan metode *team pair and share*.
- f) Siswa menyebutkan gaya bahasa yang digunakan dalam *cerkak* dengan metode *team pair and share*.
- g) Siswa menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang ada di dalam *cerkak* dengan metode *team pair and share*.
- h) Rasa ingin tahu : Jika ada yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran yang diajarkan tersebut, siswa dapat bertanya kepada guru kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.

Konfirmasi

- c) Guru mengecek kembali pemahaman siswa siswa terhadap materi *cerkak* dengan cara memberikan pertanyaan.
- d) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran.
- 6. Kegiatan akhir (10 menit)
- d) Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran
- e) Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung.
- f) Siswa diberi tugas untuk mengkaji kembali pelajaran yang sudah disampaikan dan mempersiapkan materi untuk pertemuan berikutnya.

K. Media, Alat, Sumber Belajar

Media : Lembar *cerkak*

Alat : Papan tulis, spidol

Sumber Belajar:

- 3. Suparyadi, dkk. 2012. *Mutiyara Basa Jawa 3 kangge Kelas IX SMP/MTs*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

L. Penilaian Hasil Belajar

- 3. Indikator, Prosedur, Jenis, Bentuk, dan Instrumen

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Siswa dapat menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam <i>cerkak</i>	Diskusi	Tugas individu	Lisan	<i>Menapa ingkang dipunwastani ragam bahasa?</i>
	Penugasan	Tugas kelompok	Tertulis	<i>Ragam basa menapa kemawon ingkang wonten ing cerkak Perang saha ukara menapa ingkang nyengkuyung?</i>
Siswa dapat menyebutkan gaya bahasa	Diskusi	Tugas individu	Lisan	<i>Menapa tegesipun lelewanipun basa?</i>

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
yang digunakan dalam <i>cerkak</i>				
	Penugasan	Tugas kelompok	Tertulis	<i>Lelewanipun basa menapa kemawon ingkang wonten ing cerkak Perang saha ukara menapa ingkang nyengkuyung?</i>
Siswa dapat menyebutkan nilai-nilai budi pekerti yang ada di dalam <i>cerkak</i>	Diskusi	Tugas kelompok	Tertulis	<i>Nilai budi pekerti menapa kemawon ingkang kewrat wonten ing cerkak Perang saha ukara menapa kemawon ingkang nyengkuyung?</i>

4. Aspek Penilaian

Penilaian Teori

1. Soal

Lisan

a. *Menapa ingkang dipunwastani ragam bahasa?*

b. *Menapa tegesipun lelewanipun basa?*

Tertulis

a. *Ragam basa menapa kemawon ingkang wonten ing cerkak Perang saha ukara menapa ingkang nyengkuyung?*

b. *Lelewanipun basa menapa kemawon ingkang wonten ing cerkak Perang saha ukara menapa ingkang nyengkuyung?*

c. *Nilai budi pekerti menapa kemawon ingkang kewrat wonten ing cerkak Perang saha ukara menapa kemawon ingkang nyengkuyung?*

2. Kunci jawaban

Lisan (skor 20)

- a. *Ragam bahasa inggih menika*
- b. *Lelewanipun basa inggih menika*

Tertulis (skor 80)

- a. *Ragam basa ingkang wonten ing cerkak Perang inggih menika:*

- *krama*

ukara ingkang nyengkuyung

“Panjenengan kok pirsas, Mas”

“Lajeng panjenengan kok saged sarjana ngantos samangka dados guru, Mas. Cariyosipun kados pundi?”

- *ngoko*

ukara ingkang nyengkuyung

“Critane dawa, Dhik. Nanging cekake ngene, muga-muga bisa dadi tetmbangan pamikirmu. Sepisan ngene, Dhik. Awake dhewe kudu yakin yen awake dhewe kudu yakin yen awake dhewe mbudidaya tenanan mesthi ana dalan.

- b. *Lelewanipun basa ingkang wonten ing cerkak Perang inggih menika:*

- *pluralisme*

ukara kang nyengkuyung

Wujude bektimu marang wong tua yaiku kowe sinau tenanan, sekolah tenanan sadhuwur-dhuwure.

- *anafora*

ukara kang nyengkuyung

Sesuk yen lulus apa ya banjur kepenak uripmu, entuk gaweyan, entuk dhuwit akeh?

- c. *Nilai budi pekerti ingkang kewrat wonten ing cerkak Perang inggih menika:*

manawi badhe nglampahi menapa kemawon menika kedah tenanan amargi sedaya menika mesthi wonten dalanipun, saha sampun kesupen anggenipun ndedonga dhateng Gusti Allah. Dados anak menika kedah bekti marang tiyang sepuhipun.

ukara ingkang nyengkuyung

Awake dhewe kudu yakin yen awake dhew Jawa mbudidaya tenanan mesthi ana dalan. Wong Jawa biyen ngendika 'sapa teteken tekun mesthi bakal katekan'. Kaping lorone, Dhik. Sing kagungan rejeki iku Gusti Allah. Yen awake dhewe nyuwun, mesthi bakal diparingi. Ping telune ya, Dhik. kowe kuwi jejering anak. Mula wajbe bekt marang wong tuwa. Bisa mikul dhuwur mendhem jero. Wujude bektimu marang wong tuwa yaiku kowe sinau tenanan, sekolah tenanan sadhuwur-dhuwure. Aja nganti mandheg. Aja wedi bab ragad lan liya-liyane. Mengko mesthi ana dalane.

Penilaian Praktek

Penilaian Sikap Siswa dalam Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Kegiatan				Jumlah
		Keaktifan dalam pembelajaran	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	
1.		25	25	25	25	100
2.						
3.						

Soal terdiri atas soal praktek dan soal teori

Soal praktik mempunyai skor 100 dan soal teori mempunyai skor 100.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhir} &= \frac{\text{skor soal praktek} + \text{skor soal teori}}{2} \\
 &= \frac{100 + 100}{2} \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Sleman, 13 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Tri Nugroho
NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro
NIM 11205244005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 2 Moyudan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: IX/Gasal
Alokasi Waktu	: Dua jam pelajaran (80 menit)
Aspek Pembelajaran	: Menyimak
Standar Kompetensi	: Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa
Kompetensi Dasar	: Menanggapi cerita pendek kegiatan sekolah
Indikator	: g. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam <i>cerkak</i> . h. Siswa dapat menyimpulkan isi <i>cerkak</i> . i. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri <i>cerkak</i> yang baik.

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat:

7. menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam *cerkak*.
8. menyimpulkan isi *cerkak*.
9. menjelaskan ciri-ciri *cerkak* yang baik.

N. Materi Pembelajaran

4. *Cerkak*

Cerkak cekakan saking cariyos cekak. Cerkak salah satunggalipun karya sastra Jawi ingkang prasaja saha wujudipun gancaran. Titikanipun cerkak ingkang sae inggih menika: (1) ngemot teges, (2) menthes, (3) proses nyerat becikipun figuratif, saha tataran salajengipun eskalatif.

Wonten ing cerkak wonten perangan ingkang dipunsebut unsur intrinsik saha ekstrinsik. Unsur-unsur intrnsik cerkak inggih menika tema, irah-irahan, paraga, latar, saha alur.

1. Tema

Tema inggih menika makna utawi gagasan pokok wonten ing salah satunggalipun cariyos.

2. Irah-irahan

3. Paraga

Paraga wonten ing cariyos saged dipunbedakaken dados tiga: (1) paraga antagonis, dipungambaraken paraga ingkang gadhah watak ala; (2) paraga protagonis inggih menika paraga ingkang gadhah watak saha sipat ingkang becik; saha (3) paraga tritagonis inggih menika paraga ingkang wonten ing antawisipun paraga antagonis saha paraga protagonis.

4. Latar

Wonten ing cerkak wonten ingkang nedahaken tigang perkawis, inggih menika: (1) papan utawi gambaran papan dumadosipun lakon wonten ing cariyos, (2) wekdal utawi gambaran kapan dumadosipun lakon wonten ing cariyos, saha (3) kahanan utawi swasana inggih menika gambaran kawontenanipun nalika dumadosan lakon wonten ing cariyos.

5. Alur

Lakon cariyos saking wiwitan dumugi pungkasan.

*Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa 3** (2012:3-5)*

5. Tuladha Cerkak

Peteng

Dening S. Yadi

Indra lagi asik ngelapi sepedhane. Kabeh diresiki ora ana kang kliwatan. Sela-selaning ruji uga ora keru. Tangan kiwane nyemproti nganggo cairan pengilap logam. Tangan tengene banjur ibut nggosoki nganggo suwekan kaos tilas sragam

bal-balane. Rujine bola-bali digosok. Indra mesam-mesem. Dheweke ngilo ing slebor sepedhane kang kincling meling-meling. Wayangane pancen katon cetha, nanging wujud malih dadi pating plethot urut karo wujud slebor sepedha. Sirahe Indra dadi dawa. Raine dadi lucu.

“Wis jam setengah pitu, Ndra. Ndang mangkat, mengko telat!” Simboke Indra ngelingake karo madhahi tela pohung ana ing bagor. Sedyane arep digawa menyang pasar.

“Ya iya, iki ya wis arep mangkat. Njaluk sangune, Mbok!” Indra wangsulan karo ngadeg, nguncalake gombal suwekan ana pojokan.

“Kae anane mung limang ewu. Aku lagi arep adol tela iki ing pasar, muga-muga wae mengko langsung dadi dhuwit,” wangsulane Mboke Indra karo ubat-ubat naleni bagor isi tela pohung.

“Mung limang ewu? Semono kuwi kanggo tuku apa, Mbok?” Indra mecucu.

Ora let suwe indra wis nyangklong tas ireng lecek. Ing pinggir ana gambar tengkorake. Sepedha banjur dicengklak, ora suwe Indra banjur nggeblas. Ibune gedheg-gedheg karo unjal ambegan.

Thet...thet...thet... swara bel sekolah tandha mlebu wis muni. Swarane seru ngaget-ngageti. Ngalahake swarane bocah kang padha pating bengok ing latar sekolah. Bareng krungu swara bel, banjur padha baris urut ing ngarep kelase dhewe-dhewe. Jenenge bocah wis baris ya isih kober gojegan, geret-geretan. Siswa lanang-lanang ana saperangan kang pancen rada nyebahi. Bocah-bocah mau lagi gelem anteng nalika weruh bapak ibu guru wis miyos saka ruang guru tumuju ing kelas.

“Sugeng enjing para siswa,” Bu Weni guru kelas telu paring salam.

“Sugeng enjing, Bu,” para siswa wangsulan.

“Sapa sing ora mlebu dina iki?” Bu Weni mbacutke pitakon.

“Indra..., Bu. Sampun gangsal dinten,” Jatmika ketua kelas atur wangsulan.

“Apa ana sing ngerti, neng ngendi Indra kok wis limang dina ora mlebu?” pitakone Bu Weni maneh.

“Esti niku sing ngertos, Bu!” Bagiyo celathu.

“Boten dhing, Bu. Kula boten ngertos,” Esti bocah wadon lemu ginuk-ginuk gage nrambul matur gurune. Kanca-kancane ger-geran.

“Wis-wis, aja mbeda kanca ta, ora becik! Ya wis, mengko dakrembugan karo guru BP,” Bu Weni ngendika. Wulangan banjur diwiwiti. Bocah-bocah banjur padha meneng nggatekake piwulange Bu Weni, guru ayu tur pinter idholane bocah-bocah.

Dina cadhake, langit mendhung. Dalan-dalan isih teles. Ing papan-papan legokan, banyu katon isih ngembong. Udan mau bengi sajake rada deres. Banyu-banyu udan kang ana ing godhong isih padha netes. Kaya luh kang netes saka mripate Mboke Indra kang bola-bali diusapi nganggo kacu lusuh.

“Estu Bu, kula boten mangertos manawi anak kula ngaten menika. Lha wong menawa enjing pamitipun nggih sekolah, nggih sragam, Bu. Malah nggih nyuwun sangu barang, Bu!” Mboke Indra crita ndhrindhil.

“Inggih Bu, kula mangertos, nanging yektosipun makaten Indra sampun gangsal dinten boten mlebet tanpa katrangan. Kamangka, kalih minggu malih sampun UNAS. Lha miturut dhata, Indra dereng nate lulus saben wonten latihan ujian. Menika rak mrihatosaken. Mila, Ibu kula aturi rawuh mriki supados mangertosi underaning perkara kadadosan menika,” Bu Wenni njlentrehake kahanan. Swasana ing njaba saya peteng amarga mendhunge saya kandel, malah banjur grimis. Banyu udan kang netes saka gegodhongan saya akeh kaya luhe Mboke Indra kang ora bisa kebendung mrebes mili dleweran neng pipine.

Wengi saya peteng. Kahanan sepi nyenyet. Walang-walang kang lumrahe muni padha meneng. Kaya-kaya melu rumangsa wegah arep padha gojegan. Wong ing Desa Kemiri, ya desane Indra, padha milih kemul sarung sinambi nonton televisi. Gerdhu sing biyasane ger-geran uga sepi nyenyet kaya kuburan.

Hawa adhem njekut, nanging ora mangkono swarane ing omahe Indra. Hawane krasa panas.

“Lha kowe ki kok ngapusi barang to, Ndra? Karepmu ki kepriye? pamitmu jare sekolah, nanging nyatane kowe ora tekan sekolahan. Simbok isin ditimbal neng sekolahan, Le! Simbok isin! Hara, saiki aku daktakon! Ora sekolah ki kowe lunga nyang ngendi?” Mboke Indra ngedrel takon.

“Dolan? Dolan neng ngendi?” Mboke Indra takon maneh.

“Dolan ya dolan,” Indra wangsulan karo mecucu.

“Ndra, ngendikane Bu Guru, ujian kari rong minggu. Yen kowe nganti ora sinau tenanan, ya ora bisa lulus,” Mboke Indra ngelingake.

“Walah Mbok, sinau ya ora lulus, ora sinau ya ora lulus, padha wae. Aku metu wae saka sekolah, Mbok!” Indra ngadeg ngukuti kunci-kunci. Kabeh diuncalake ing kothak. Swarane pating krompyang.

“Metu? Metu piye ta, Ndra? Mung kurang rong minggu thok lho, Ndra!” mboke Indra nyuwara rada seru.

“Metu ya metu Mbok! Aku wegah sekolah maneh. Aku ora bisa lulus. Kanca-kanca wis kandha. Guru-guru ya ngono,” Indra wangsulan seru karo mlaku metu nlusup petenging wengi.

Mboke Indra njegreg. Napase ngangsur-angsur. Dumadakan panyawange kumepyur banjur pet. Kabeh peteng.

Kapethik kanthi ewah-ewahan sawatawis saking **Mutiyara Basa Jawa 3** (2012:3-5)

O. Metode Pembelajaran

- Ceramah : Guru menjelaskan tentang *cerkak*.
- Diskusi : Siswa menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam *cerkak*.
Siswa dapat menyimpulkan isi *cerkak*.
Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri *cerkak* yang baik.
- Penugasan : Siswa diberi tugas untuk mencari *cerkak* di majalah, internet atau media massa lainnya kemudian dianalisis unsur-unsur intrinsiknya.

P. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

7. Kegiatan awal (10 menit)
 - k) Pembukaan : Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi siswa.
 - l) Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
 - m) Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dalam apersepsi.

- n) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.
- o) Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada siswa.

8. Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi

- g) Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pelajaran yang ingin disampaikan.
- h) Guru memberikan materi pembelajaran yang akan dibahas.
- i) Guru menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam *cerkak*.

Elaborasi

- i) Siswa menyimpulkan isi *cerkak*.
- j) Siswa dapat menanggapi isi dari *cerkak*.
- k) Siswa menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam *cerkak*.
- l) Rasa ingin tahu : Jika ada yang belum dimengerti siswa tentang materi pembelajaran yang diajarkan tersebut, siswa dapat bertanya kepada guru kemudian dibahas bersama-sama dengan guru.

Konfirmasi

- e) Guru mengecek kembali pemahaman siswa siswa terhadap materi *cerkak* dengan cara memberikan pertanyaan.
 - f) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil dari proses pembelajaran.
- #### 9. Kegiatan akhir (10 menit)

- g) Guru bersama dengan siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran
- h) Siswa mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung.
- i) Siswa diberi tugas untuk mengkaji kembali pelajaran yang sudah disampaikan dan mempersiapkan materi untuk pertemuan berikutnya.

Q. Media, Alat, Sumber Belajar

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah lembar *cerkak*.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah papan tulis dan spidol.

3. Sumber belajar

Suparyadi, dkk. 2012. *Mutiyara Basa Jawa 3 kangge Kelas IX SMP/MTs*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

R. Penilaian Hasil Belajar

5. Indikator, Prosedur, Jenis, Bentuk, dan Instrumen

Indikator	Prosedur	Jenis	Bentuk	Instrumen
Siswa menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam <i>cerkak</i> .	Diskusi	Tugas individu	Tertulis	<i>Kadospundi unsur-unsur intrinsik ingkang wonten ing cariyos Peteng?</i>
	Penugasan	Tugas individu	Tertulis	<i>Padosa tuladha cerkak wonten ing kalawarti, internet menapa wonten media sanesipun, lajeng dipunanalisis unsur-unsur intrinsikipun!</i>
Siswa dapat menyimpulkan isi <i>cerkak</i> .	Diskusi	Tugas individu	Lisan	<i>Kadospundi wosing cariyos Peteng?</i>
Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri <i>cerkak</i> yang baik.	Diskusi	Tugas individu	Lisan	<i>Kadospundi titikanipun cerkak ingkang sae?</i>

6. Aspek Penilaian

Penilaian Praktek

Penilaian Sikap Siswa dalam Pembelajaran

No.	Nama Siswa	Kegiatan				Jumlah
		Keaktifan dalam pembelajaran	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Usaha menemukan jawaban	
1.		25	25	25	25	100
2.						
3.						

Penilaian Teori

1. Soal

Lisan

- a. *Kadospundi wosing cariyos Peteng?*
- b. *Kadospundi titikanipun cerkak ingkang sae?*

Tertulis (penugasan)

- a. *Kadospundi unsur-unsur intrinsik ingkang wonten ing cariyos Peteng?*
- b. *Padosa tuladha cerkak wonten ing kalawarti, internet menapa wonten media sanesipun, lajeng dipunanalisis unsur-unsur intrinsikipun!*

2. Kunci jawaban

Lisan (skor 40)

- a. *Cariyos Peteng menika nyariosaken Indra ingkang boten mlebet sekolah amargi kanca-kanca kaliyan gurunipun sampun ngendikakaken manawi Indra boten saged lulus. Nanging bab menika boten dipunmangertosi ibunipun, ngantos ibunipun Indra dipuntimbali dhateng sekolah.*
- b. *Titikanipun cerkak ingkang sae inggih menika: (1) ngemot teges, (2) menthes, (3) proses nyerat becikipun figuratif, saha tataran salajengipun eskalatif.*

Tertulis atau penugasan (skor 60)

- a. *Unsur-unsur intrinsik ingkang wonten ing cariyos Peteng inggih menika:*
 - *tema : boten mlebet sekolah*
 - *irah-irahan : Peteng*
 - *paraga*
paraga protagonis : Mboke Indra

paraga antagonis : Indra

paraga tritagonis : Bu Weni, Jatmika, Bagiyo, Esti, para siswa

- *latar*

papan : griyanipun Indra, sekolah

wektu : enjing, ndalu

kahanan : sedhih, rame, kuciwa, mendhung, atis, hawanipun panas, sepi

- *alur* : maju

b. *Cerkak ingkang sampun dipunpadosi saha dipunanalisis dening para siswa.*

Soal terdiri atas soal praktek dan soal teori

Soal praktik mempunyai skor 100 dan soal teori mempunyai skor 100.

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= \frac{\text{skor soal praktek} + \text{skor soal teori}}{2} \\ &= \frac{100 + 100}{2} \\ &= 100\end{aligned}$$

Sleman, 8 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. A. Tri Nugroho

NIP 19590917 198803 1 005

Latifah Jahro

NIM 11205244005

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VIII E

Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus			September		Jumlah absensi				
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V					
		Tanggal							S	I	A	%
		L/P	11	18	25	1	8					
1.	Aditya Pangestu	L	.	.	.	S	.	1				
2.	Afrida Ruliana	P					
3.	Aji Putranto	L					
4.	Alifia Nurfitriarini	P					
5.	Alfian Nur Rohman	L					
6.	Ardi Bombong	L					
7.	Ari Wibowo	L					
8.	Ava Arsika Sukma	P					
9.	Chandra Adika	L					
10.	Chita Kurnia Putri	P					
11.	Dani Adi Saputra	L					
12.	Deni Bayu Pratama	L					
13.	Devitalia Vidhyaningrum	P					
14.	Devy Prasdika	P					
15.	Dewi Widowati	P					
16.	Diki Pradana	L					
17.	Dinda Exandari Putri	P					
18.	Doni Habib V	L					
19.	Erwan Setianto	L					
20.	Erwin Setianto	L					
21.	Farid Nugroho	L					
22.	Fitriana Riski Utami	P					
23.	Ilham Aditya P	L					
24.	Isnanto	L					
25.	Kurnia Ayu Wulan S	P					
26.	Merly Andyani P	P					
27.	Nadya Salsabila V. P	P					
28.	Nurulita Dwi Cahyani	P					
29.	Okfan Asidiq	L					
30.	Rahmat Fauzan	L					
31.	Rakian Agni P	L					
32.	Reno Bagus Saputra	L					
33.	Tri Widyastuti	P					
34.	Adi Nugroho	L					

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII A

Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan Pertemuan ke	Agustus				September		Jumlah absensi			
			I	II	III	IV	V	VI				
		L/P	7	14	21	29	5	12	S	I	A	%
1.	Adisa Nanda Pangestu	L	1			
2.	Aditya Novianto R	L				
3.	Akbar Nurrudin Wijaya	L				
4.	Arifin Hendri Saputra	L				
5.	Ayu Mei Salsabilla	P				
6.	Ayu Novi Rahmawati	P				
7.	Dimas Bimantara	L				
8.	Elly Shinta Anggraini	P				
9.	Erfi Dwi Idiana	P				
10.	Erlangga Adjhi S	L				
11.	Evin Zuana Mayasari	P				
12.	Farkhaini Hafida	P				
13.	Fauyan Duwi Purwanto	L				
14.	Ferdian Wahyu P	L				
15.	Ignes Wahyuningtyas	P	S	.	1			
16.	Innassyifa Senja Ardia	P				
17.	Marlinda Septianingsih	P				
18.	Meilia Saputri	P				
19.	Muhammad Iqbal R	L				
20.	Novianto Eka Pradana	L				
21.	Nurhadi	L				
22.	Qonyta	P				
23.	Risky Afiffudin	L				
24.	Sigit Galiarta	L				
25.	Siti Rohmah	P				
26.	Syarmila Febriana Wati	P				
27.	Taufik Alfian Ardiyanto	L	.	.	.	I	.	.		1		
28.	Yogi Aldi Sahputra	L				
29.	Yudhi Darmawan	L				
30.	Yulia Nurcahyani	P				

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : VII B Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Jumlah absensi				
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI					
		Tanggal								S	I	A	%
		L/P	6	13	20	27	3	10					
1.	Adin Dwi Saputra	L	1				
2.	Aditya Putra Ramadhan	L					
3.	Aditya Eka Saputra	L					
4.	Ahmad Nur Alief	L					
5.	Ambarika Wijayanti	P					
6.	Ananda Setiawan	L					
7.	Ariska Ika Putri	P					
8.	Asih Purwati	P					
9.	Brilian Arkan Surya R	L					
10.	Caesar Enrique M	L					
11.	David Dwi Ridwan F	L					
12.	Dilla Firdha Amalia	P					
13.	Eriya Rahmadhanita	P					
14.	Eva Nurul Tri Ani	P					
15.	Galih Wijil Savitri	P					
16.	Hafid Oktapianto	L					
17.	Jordan Suryansyah G	L					
18.	Malihah Andhani	P					
19.	Melin Ameliaristi	P					
20.	Muhammad Iqbal	L	.	A			1		
21.	Nur Fitri A	P					
22.	Nurhadi Muhamad	L					
23.	Pandu Setiawan	L					
24.	Rafika Febrianita	P					
25.	Rahmat Romadhon	L					
26.	Reynaldi Raditya	L					
27.	Riana Putri Widyawati	P					
28.	Rihaz Prasetyo	L					
29.	Rizky Pradina	P					
30.	Sinta Cahyaningsih	P					
31.	Tuti Wijayanti	P					
32.	Vinda Setiawati	P					

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : VII C Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Jumlah absensi			
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI				
		Tanggal										
		L/P	9	16	22	1	8		S	I	A	%
1.	Afifah Nida Nurjanah	P	S					
2.	Alfiana Dewi Pungkasari	P					
3.	Anandika Wijaya K	L					
4.	Andika Krisna Pratama	L					
5.	Anggita Ayu Mustika	P					
6.	Annisa Widiyanti	P					
7.	Branita Islamadina	P					
8.	Budi Triyanto	L	.	.	.	A	S					
9.	Dadang Prasetyo	L					
10.	Diah Nurrokhmawati	P					
11.	Distia Putri R	P					
12.	Eko Firmansyah	L	.	.	.	S	.					
13.	Esa Cahya Saputra	L					
14.	Fanny Adela	P					
15.	Ferdi Nugroho	L					
16.	Janu Novianto	L					
17.	Lintang Ayu Kinasih	P					
18.	Mela Dyah Pratiwi	P					
19.	Misbahul Husni Maimun	L					
20.	Ninda Megatia	P					
21.	Prasetyo Dwi Kuncoro A	L					
22.	Rhidoka Ariel Fatoni	L					
23.	Ricko Nugroho	L					
24.	Rico Arvinando	L	.	A	A	A	A				4	
25.	Rifalda Isfran Toda	L					
26.	Rival Dwi Jagad Prasetya	L					
27.	Sely Rasetiyarningsih	P					
28.	Sidik Nur Hidayat	L					
29.	Tatya Anggelika	P					
30.	Yesi Rahmawati	P					

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : IX A Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Jumlah absensi				
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI					
		Tanggal											
		L/P	9	16	23	1	8		S	I	A	%	
1.	Adyan Firmansah	L					
2.	Anjar Sulistyowati	P					
3.	Arif Rahmadi	L					
4.	Bayu Faturohman	L					
5.	Bima Wahyu Aji	L					
6.	Chalifaturrahman	L					
7.	Dony Erwinsyah	L					
8.	Dwi Listianto	L					
9.	Dyah Ayu Lestari	P	.	.	.	S	.	.	1				
10.	Egi Wiyandra Subekti	P					
11.	Ellen Verranika Safira	P					
12.	Fajar Listiyanto Nugroho	L	.	.	S	.	.	.	1				
13.	Farhan Ramadhani	L	.	.	A	.	.	.			1		
14.	Fauzan Faishal Yunna	L	.	.	A	.	.	.			1		
15.	Fauzan Nur Fitrianta	L					
16.	Fina Cahya Wulandari	L					
17.	Hafilda Munawaroh	P					
18.	Hafis Pratama N	L					
19.	Indah Puspitaningrum	P					
20.	Landy Meibrika F	L					
21.	Miftachqul Arief P. A	L					
22.	Muhammad Arifin	L					
23.	Rafiq Afif Waliyuddin	L					
24.	Rezha Heryawan Saputra	L					
25.	Rina Dewi Astuti	P					
26.	Rio Anwar Ibrahim	L					
27.	Roni Nursetiyawan	L	.	S	1				
28.	Sendy Amelia Fitriani	P					
29.	Subekti	L					
30.	Suyudi Wibowo	L					
31.	Vita Nor Rivera	P					
32.	Yoga Riswanda	L					

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : IX C Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Jumlah absensi			
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI				
		Tanggal										
		L/P	9	16	23	30	6	13	S	I	A	%
1.	AB Rivki Setiawan P	L				
2.	Ade Irawan S	L	.	.	A	A	.				2	
3.	Adi Witoto	L	.	.	A	A	A				3	
4.	Andi Agung P	L					
5.	Andri Tri P	L	.	A	.	.	A				2	
6.	Anis Priyani	P				
7.	Aprilianda Aji K	L				
8.	Afifah Kumala F	P				
9.	Dimas Prasetya	L				
10.	Dian Purwaningsih	P				
11.	Dimas Cosi R	L				
12.	Dodi Sahdo G	L				
13.	Eka Septianti	P				
14.	Eka Yulianta	L	.	S	S	S	S	S	5			
15.	Fanda Oktana	L				
16.	Fandi Ibnu K	L				
17.	Fatharul Ma'arif	P				
18.	Hesti Nur K	P				
19.	Kurniawati	P				
20.	Lailatul Nurjanah	P				
21.	Lilia Rahmawati	P				
22.	Muhammad Faisal A	L	.	.	.	A	.	.	A			
23.	Muhammad Fahri H	L				
24.	Nadhia Indah P. H	P				
25.	Panggih Widodo	L				
26.	Putri Nurlaini	P				
27.	Rizqy Qaiful A	L				
28.	Rissa Alfanita	P				
29.	Sholihah Lilik Y	L				
30.	Taufik Wahyu S	L				
31.	Untoro Suryadi	L				
32.	Winda Dwi A	P				

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : IX E Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Jumlah absensi			
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI				
		Tanggal										
		L/P	7	14	21	29	5	12	S	I	A	%
1.	Arifin Aris Fitriawan	L				
2.	Arizal Siswo H	L				
3.	Asep Nanda Dwi S	L				
4.	Ayu Hildiawatty G	P				
5.	Ayu Istanti	P	S	.	1			
6.	Bagas Wirakusuma	L				
7.	Bagus Wibianto	L				
8.	Birul Walidain	L				
9.	Dafit Aji Laksono	L				
10.	Deni Kurniawan	L				
11.	Diaz Nur Arifin	L				
12.	Dinda Muchlis Mustarini	P				
13.	Fajar Ramadhan	L				
14.	Falensia Ayu D	P				
15.	Galih Aji Prasetya	L				
16.	Habib Noverian	L				
17.	Hari Setia Budi	L				
18.	Haris Wicaksono	L				
19.	Helmi Nur Ikhsan	L				
20.	Indra Sakti Adiyaksa	L				
21.	Lintang Nur Pratiwi	P				
22.	Mei Tri Handayani	P				
23.	Mira Sinta Dewi	P				
24.	Nita Nur Wulan	P				
25.	Nur Afifah Ratna P	P				
26.	Nur Yahudin	L				
27.	Oktavia Faiyatun Nisa	P				
28.	Prasasti Pribadhita R	P				
29.	Siwi Parwati	P				
30.	Teguh Pratysto H	L				
31.	Wuni Novianti	P				
32.	Yuwono Nur Utama	L				

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VIII E

Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus			September		Jumlah
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	
		L/P	Nilai					
1.	Aditya Pangestu	L	0	55	86	80	75	
2.	Afrida Ruliana	P	75	100	79	82	85	
3.	Aji Putranto	L	0	100	70	78	90	
4.	Alifia Nurfitriarini	P	100	100	78	90	100	
5.	Alfian Nur Rohman	L	50	40	77	78	35	
6.	Ardi Bombong	L	70	80	78	80	80	
7.	Ari Wibowo	L	85	100	77	88	90	
8.	Ava Arsika Sukma	P	95	100	78	90	80	
9.	Chandra Adika	L	100	100	80	90	85	
10.	Chita Kurnia Putri	P	90	100	80	90	80	
11.	Dani Adi Saputra	L	75	95	81	80	90	
12.	Deni Bayu Pratama	L	0	100	76	84	75	
13.	Devitalia Vidhyaningrum	P	80	80	77	80	75	
14.	Devy Prasdika	P	100	100	80	92	85	
15.	Dewi Widowati	P	100	100	76	94	90	
16.	Diki Pradana	L	0	100	85	86	60	
17.	Dinda Exandari Putri	P	95	100	77	86	80	
18.	Doni Habib V	L	95	100	77	82	75	
19.	Erwan Setianto	L	85	100	75	80	40	
20.	Erwin Setianto	L	85	100	86	80	45	
21.	Farid Nugroho	L	95	100	80	80	75	
22.	Fitriana Riski Utami	P	85	100	80	86	90	
23.	Ilham Aditya P	L	85	100	77	78	75	
24.	Isnanto	L	0	65	75	76	85	
25.	Kurnia Ayu Wulan S	P	85	100	79	80	70	
26.	Merly Andyani P	P	85	100	81	78	60	
27.	Nadya Salsabila V. P	P	100	100	82	80	85	
28.	Nurulita Dwi Cahyani	P	100	100	80	90	100	
29.	Okfan Asidiq	L	65	80	79	76	80	
30.	Rahmat Fauzan	L	95	100	80	82	80	
31.	Rakian Agni P	L	55	100	80	78	40	
32.	Reno Bagus Saputra	L	0	50	78	78	80	
33.	Tri Widyastuti	P	70	100	80	80	95	
34.	Adi Nugroho	L	77	68	75	78	65	

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII A

Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus	September	Jumlah
-----	------	-------	---------	-----------	--------

		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	
		1.	Adisa Nanda Pangestu	L	80	90	78	80	
2.	Aditya Novianto R	L	75	80	87	80	77	70	
3.	Akbar Nurrudin Wijaya	L	83	65	75	80	76	70	
4.	Arifin Hendri Saputra	L	80	100	80	80	70	80	
5.	Ayu Mei Salsabilla	P	90	75	80	84	78	79	
6.	Ayu Novi Rahmawati	P	88	65	88	88	78	100	
7.	Dimas Bimantara	L	77	90	80	80	79	65	
8.	Elly Shinta Anggraini	P	84	95	88	90	80	75	
9.	Erfi Dwi Idiana	P	79	95	80	86	79	65	
10.	Erlangga Adjhi S	L	81	95	88	88	80	77	
11.	Evin Zuana Mayasari	P	78	0	78	80	78	70	
12.	Farkhaini Hafida	P	80	90	80	80	78	60	
13.	Fauyan Duwi Purwanto	L	81	100	80	80	80	85	
14.	Ferdian Wahyu P	L	79	80	88	80	76	75	
15.	Ignes Wahyuningtyas	P	81	85	84	82	0	78	
16.	Innassyifa Senja Ardia	P	85	95	84	86	90	76	
17.	Marlinda Septianingsih	P	80	95	89	86	85	85	
18.	Melia Saputri	P	79	100	86	84	78	45	
19.	Muhammad Iqbal R	L	78	95	80	80	79	65	
20.	Novianto Eka Pradana	L	76	65	90	80	77	55	
21.	Nurhadi	L	79	70	86	76	70	60	
22.	Qonyta	P	83	95	80	88	79	60	
23.	Risky Afiffudin	L	83	100	80	86	76	78	
24.	Sigit Galiarta	L	78	90	78	80	78	77	
25.	Siti Rohmah	P	85	90	86	80	78	50	
26.	Syarmila Febriana Wati	P	76	95	80	80	78	77	
27.	Taufik Alfian Ardiyanto	L	77	95	90	0	90	100	
28.	Yogi Aldi Sahputra	L	78	75	87	82	78	85	
29.	Yudhi Darmawan	L	75	80	80	82	75	70	
30.	Yulia Nurcahyani	P	83	95	84	86	77	76	

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : VII C Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Jumlah
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	
		L/P	Nilai						
1.	Afifah Nida Nurjanah	P	76	78	76	76	78		
2.	Alfiana Dewi Pungkasari	P	78	80	77	78	79		
3.	Anandika Wijaya K	L	76	78	78	76	80		
4.	Andika Krisna Pratama	L	60	70	79	60	74		
5.	Anggita Ayu Mustika	P	77	79	78	77	82		
6.	Annisa Widiyanti	P	79	81	79	79	84		
7.	Branita Islamadina	P	82	84	82	82	84		
8.	Budi Triyanto	L	78	80	0	78	0		
9.	Dadang Prasetyo	L	78	80	76	78	80		
10.	Diah Nurrokhmawati	P	77	79	82	77	80		
11.	Distia Putri R	P	78	80	82	78	80		
12.	Eko Firmansyah	L	76	78	0	76	80		
13.	Esa Cahya Saputra	L	90	92	80	90	90		
14.	Fanny Adela	P	81	83	80	81	80		
15.	Ferdi Nugroho	L	67	70	76	67	70		
16.	Janu Novianto	L	74	76	80	74	76		
17.	Lintang Ayu Kinasih	P	77	79	82	77	76		
18.	Mela Dyah Pratiwi	P	77	79	80	77	78		
19.	Misbahul Husni Maimun	L	76	78	79	76	76		
20.	Ninda Megatia	P	75	77	77	75	76		
21.	Prasetyo Dwi Kuncoro A	L	77	79	78	77	78		
22.	Rhidoka Ariel Fatoni	L	78	80	80	78	80		
23.	Ricko Nugroho	L	76	78	78	76	76		
24.	Rico Arvinando	L	0	0	0	0	0		
25.	Rifalda Isfran Toda	L	74	76	76	74	74		
26.	Rival Dwi Jagad Prasetya	L	75	77	76	75	75		
27.	Sely Rasetyaningsih	P	74	76	76	74	72		
28.	Sidik Nur Hidayat	L	76	78	76	76	78		
29.	Tatya Anggelika	P	80	82	80	80	80		
30.	Yesi Rahmawati	P	75	77	76	75	76		

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : IX C Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Jumlah
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	
		L/P	Nilai						
1.	AB Rivki Setiawan P	L	0	74	77	75	76	65	
2.	Ade Irawan S	L	0	74	0	0	75	75	
3.	Adi Witoto	L	0	73	0	0	0	75	
4.	Andi Agung P	L	79	75	80	79	79	60	
5.	Andri Tri P	L	78	0	80	78	0	5	
6.	Anis Priyani	P	79	77	82	79	77	82	
7.	Aprilianda Aji K	L	80	79	84	80	79	90	
8.	Afifah Kumala F	P	79	78	80	79	78	77	
9.	Dimas Prasetya	L	81	80	86	81	80	74	
10.	Dian Purwaningsih	P	79	79	80	79	79	90	
11.	Dimas Cosi R	L	72	75	78	72	75	53	
12.	Dodi Sahdo G	L	77	78	80	77	78	75	
13.	Eka Septianti	P	77	79	78	77	79	90	
14.	Eka Yulianta	L	78	0	0	0	0	0	
15.	Fanda Oktana	L	77	78	85	78	77	71	
16.	Fandi Ibnu K	L	0	75	84	75	76	75	
17.	Fatharul Ma'arif	P	78	78	83	78	78	77	
18.	Hesti Nur K	P	79	79	80	79	79	80	
19.	Kurniawati	P	79	78	80	78	79	75	
20.	Lailatul Nurjanah	P	0	75	84	75	78	71	
21.	Lilia Rahmawati	P	78	79	82	79	78	90	
22.	Muhammad Faisal A	L	0	75	81	0	0	75	
23.	Muhammad Fahri H	L	77	77	80	77	77	75	
24.	Nadhia Indah P. H	P	78	78	86	78	78	86	
25.	Panggih Widodo	L	0	0	78	76	77	75	
26.	Putri Nurlaini	P	82	79	82	82	79	65	
27.	Rizqy Qaiful A	L	0	75	80	0	75	75	
28.	Rissa Alfanita	P	78	79	80	78	79	74	
29.	Sholihah Lilik Y	L	79	78	80	79	78	80	
30.	Taufik Wahyu S	L	80	79	80	80	79	79	
31.	Untoro Suryadi	L	76	80	82	76	80	69	
32.	Winda Dwi A	P	77	76	80	77	76	82	

DAFTAR NILAI SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VIII E

Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus			September		Sikap
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	
		L/P	Nilai					
35.	Aditya Pangestu	L	2	3	4	0	3	A
36.	Afrida Ruliana	P	3	4	3	3	3	A
37.	Aji Putranto	L	2	1	2	1	1	C
38.	Alifia Nurfitriarini	P	4	4	3	4	4	A
39.	Alfian Nur Rohman	L	4	3	3	4	3	A
40.	Ardi Bombong	L	2	2	2	2	2	B
41.	Ari Wibowo	L	1	2	3	3	3	B
42.	Ava Arsika Sukma	P	3	4	4	3	3	A
43.	Chandra Adika	L	3	2	3	3	4	A
44.	Chita Kurnia Putri	P	4	4	3	3	3	A
45.	Dani Adi Saputra	L	3	3	2	2	2	B
46.	Deni Bayu Pratama	L	2	3	2	3	2	B
47.	Devitalia Vidhyaningrum	P	3	3	3	3	3	B
48.	Devy Prasdika	P	4	3	4	3	3	A
49.	Dewi Widowati	P	4	4	4	4	3	A
50.	Diki Pradana	L	3	3	2	3	2	B
51.	Dinda Exandari Putri	P	3	4	3	4	3	A
52.	Doni Habib V	L	3	3	3	2	2	B
53.	Erwan Setianto	L	4	3	4	3	4	A
54.	Erwin Setianto	L	3	4	4	3	4	A
55.	Farid Nugroho	L	3	4	4	3	3	A
56.	Fitriana Riski Utami	P	3	3	3	3	3	A
57.	Ilham Aditya P	L	3	4	3	3	2	A
58.	Isnanto	L	2	1	2	1	1	C
59.	Kurnia Ayu Wulan S	P	3	4	3	4	3	A
60.	Merly Andyani P	P	3	3	3	3	3	B
61.	Nadya Salsabila V. P	P	4	3	4	3	3	A
62.	Nurulita Dwi Cahyani	P	3	4	4	3	3	A
63.	Okfan Asidiq	L	2	3	2	2	3	B
64.	Rahmat Fauzan	L	3	2	3	3	3	B
65.	Rakian Agni P	L	3	2	2	3	3	B
66.	Reno Bagus Saputra	L	2	1	2	1	2	C
67.	Tri Widyastuti	P	3	4	4	4	3	A
68.	Adi Nugroho	L	1	1	1	1	1	C

Keterangan:

Jika rata-rata skor 3,01-4 : nilai A
 Jika rata-rata skor 2,01-3 : nilai B
 Jika rata-rata skor 1-2 : nilai C
 Jika rata-rata skor kurang dari 1 : D

DAFTAR NILAI SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII A

Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Sikap
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	

		L/P	Nilai						
31.	Adisa Nanda Pangestu	L	3	2	3	2	3	2	B
32.	Aditya Novianto R	L	2	3	3	2	2	2	B
33.	Akbar Nurrudin Wijaya	L	2	2	2	2	2	2	B
34.	Arifin Hendri Saputra	L	2	3	3	2	2	2	B
35.	Ayu Mei Salsabilla	P	4	3	4	3	3	4	A
36.	Ayu Novi Rahmawati	P	3	4	4	4	3	3	A
37.	Dimas Bimantara	L	2	1	1	2	1	1	C
38.	Elly Shinta Anggraini	P	4	4	4	4	4	4	A
39.	Erfi Dwi Idiana	P	3	3	3	4	4	4	A
40.	Erlangga Adjhi S	L	3	4	3	4	3	4	A
41.	Evin Zuana Mayasari	P	2	3	2	3	3	3	B
42.	Farkhaini Hafida	P	3	4	3	3	3	3	B
43.	Fauyan Duwi Purwanto	L	4	3	4	4	3	4	A
44.	Ferdian Wahyu P	L	2	3	2	2	2	2	B
45.	Ignes Wahyuningtyas	P	3	4	4	3	0	3	A
46.	Innassyifa Senja Ardia	P	3	3	3	2	2	2	B
47.	Marlinda Septianingsih	P	4	4	4	3	3	3	A
48.	Melia Saputri	P	3	3	3	3	4	4	A
49.	Muhammad Iqbal R	L	3	2	2	2	3	2	B
50.	Novianto Eka Pradana	L	3	2	2	2	2	2	B
51.	Nurhadi	L	1	2	1	1	1	1	C
52.	Qonyta	P	3	4	4	4	4	4	A
53.	Risky Afiffudin	L	3	2	2	2	2	3	B
54.	Sigit Galiarta	L	2	2	1	1	1	1	C
55.	Siti Rohmah	P	3	4	3	3	4	4	A
56.	Syarmila Febriana Wati	P	3	4	3	3	3	3	A
57.	Taufik Alfian Ardiyanto	L	3	3	4	4	0	4	A
58.	Yogi Aldi Sahputra	L	3	2	3	3	3	3	B
59.	Yudhi Darmawan	L	2	3	2	2	2	2	B
60.	Yulia Nurcahyani	P	4	4	3	3	3	3	A

Keterangan:

Jika rata-rata skor 3,01-4 : nilai A

Jika rata-rata skor 2,01-3 : nilai B

Jika rata-rata skor 1-2 : nilai C

Jika rata-rata skor kurang dari 1 : D

DAFTAR NILAI SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : VII B Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Sikap
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	
		L/P	Nilai						
33.	Adin Dwi Saputra	L	3	3	4	4	3	3	A
34.	Aditya Putra Ramadhan	L	3	4	4	4	4	3	A
35.	Aditya Eka Saputra	L	3	3	3	3	3	3	B
36.	Ahmad Nur Alief	L	3	2	1	2	2	2	C
37.	Ambarika Wijayanti	P	4	3	3	3	3	3	A
38.	Ananda Setiawan	L	3	2	3	3	2	2	B
39.	Ariska Ika Putri	P	3	4	3	3	4	3	A
40.	Asih Purwati	P	3	2	4	3	4	3	A
41.	Brilian Arkan Surya R	L	3	3	3	3	3	3	B

42.	Caesar Enrique M	L	4	3	4	4	3	4	A
43.	David Dwi Ridwan F	L	3	2	3	2	2	2	B
44.	Dilla Firdha Amalia	P	3	4	4	3	3	3	A
45.	Eriya Rahmadhanita	P	3	4	3	3	4	4	A
46.	Eva Nurul Tri Ani	P	3	3	3	4	4	4	A
47.	Galih Wijil Savitri	P	3	4	3	4	4	3	A
48.	Hafid Oktapianto	L	3	4	3	3	3	3	A
49.	Jordan Suryansyah G	L	3	2	3	3	2	3	B
50.	Malihah Andhani	P	3	4	3	4	4	4	A
51.	Melin Ameliaristi	P	2	3	3	2	3	4	B
52.	Muhammad Iqbal	L	3	0	2	1	2	3	B
53.	Nur Fitri A	P	3	3	4	4	4	4	A
54.	Nurhadi Muhamad	L	3	2	1	1	1	1	C
55.	Pandu Setiawan	L	3	2	2	1	1	1	C
56.	Rafika Febrianita	P	4	3	3	3	3	3	A
57.	Rahmat Romadhon	L	3	4	4	3	3	3	A
58.	Reynaldi Raditya	L	3	2	2	2	2	2	B
59.	Riana Putri Widyawati	P	4	4	4	3	4	4	A
60.	Rihaz Prasetyo	L	4	4	3	2	2	2	B
61.	Rizky Pradina	P	3	4	3	3	3	3	A
62.	Sinta Cahyaningsih	P	4	4	4	4	4	4	A
63.	Tuti Wijayanti	P	4	3	4	4	3	3	A
64.	Vinda Setiawati	P	4	3	3	4	3	3	A

Keterangan:

Jika rata-rata skor 3,01-4 : nilai A

Jika rata-rata skor 2,01-3 : nilai B

Jika rata-rata skor 1-2 : nilai C

Jika rata-rata skor kurang dari 1 : D

DAFTAR NILAI SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa **Semester** : Ganjil
Kelas : VII C **Tahun Ajaran** : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Sikap
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	
		L/P	Nilai						
31.	Afifah Nida Nurjanah	P	3	4	4	4	4		A
32.	Alfiana Dewi Pungkasari	P	4	3	3	2	2		B
33.	Anandika Wijaya K	L	3	4	3	2	2		B
34.	Andika Krisna Pratama	L	3	3	3	3	3		B
35.	Anggita Ayu Mustika	P	4	3	4	4	4		A
36.	Annisa Widiyanti	P	4	4	4	4	3		A
37.	Branita Islamadina	P	3	2	2	3	2		B
38.	Budi Triyanto	L	3	3	2	0	0		B
39.	Dadang Prasetyo	L	3	3	2	2	2		B
40.	Diah Nurrokhmawati	P	3	2	2	3	3		B
41.	Distia Putri R	P	3	4	4	4	3		A
42.	Eko Firmansyah	L	3	4	3	0	4		A
43.	Esa Cahya Saputra	L	3	4	3	3	3		A
44.	Fanny Adela	P	3	4	3	3	3		A
45.	Ferdi Nugroho	L	2	1	1	1	1		C
46.	Janu Novianto	L	2	3	2	3	3		B
47.	Lintang Ayu Kinasih	P	3	2	3	3	2		B
48.	Mela Dyah Pratiwi	P	3	4	3	4	3		A

49.	Misbahul Husni Maimun	L	3	2	2	2	2		B
50.	Ninda Megatia	P	3	4	4	3	4		A
51.	Prasetyo Dwi Kuncoro A	L	3	4	4	4	3		A
52.	Rhidoka Ariel Fatoni	L	4	3	4	4	4		A
53.	Ricko Nugroho	L	3	3	2	2	2		B
54.	Rico Arvinando	L	2	0	0	0	0		C
55.	Rifalda Isfran Toda	L	4	3	3	4	3		A
56.	Rival Dwi Jagad Prasetya	L	3	2	2	2	2		B
57.	Sely Rasetiyaningsih	P	2	2	2	2	2		C
58.	Sidik Nur Hidayat	L	3	2	2	2	2		B
59.	Tatya Anggelika	P	4	3	3	4	3		A
60.	Yesi Rahmawati	P	4	3	4	4	3		A

Keterangan:

Jika rata-rata skor 3,01-4 : nilai A

Jika rata-rata skor 2,01-3 : nilai B

Jika rata-rata skor 1-2 : nilai C

Jika rata-rata skor kurang dari 1 : D

DAFTAR NILAI SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa **Semester** : Ganjil
Kelas : IX A **Tahun Ajaran** : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Sikap
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	
		L/P	Nilai						
33.	Adyan Firmansah	L	3	2	2	2	3		B
34.	Anjar Sulistyowati	P	3	4	3	4	3		A
35.	Arif Rahmadi	L	3	2	3	2	3		B
36.	Bayu Faturohman	L	1	1	2	1	2		C
37.	Bima Wahyu Aji	L	4	3	3	2	2		B
38.	Chalifaturrahman	L	3	2	3	3	3		B
39.	Dony Erwinsyah	L	3	2	3	2	2		B
40.	Dwi Listianto	L	2	2	3	2	2		B
41.	Dyah Ayu Lestari	P	3	4	4	0	3		A
42.	Egi Wiyandra Subekti	P	4	4	4	3	3		A
43.	Ellen Verranika Safira	P	3	3	2	3	2		B
44.	Fajar Listiyanto Nugroho	L	1	2	0	1	2		C
45.	Farhan Ramadhani	L	3	2	0	4	4		B
46.	Fauzan Faishal Yunna	L	3	2	0	2	2		B
47.	Fauzan Nur Fitrianta	L	3	2	3	3	2		B
48.	Fina Cahya Wulandari	L	3	2	3	2	3		B
49.	Hafilda Munawaroh	P	4	4	3	3	3		A
50.	Hafis Pratama N	L	3	2	3	2	3		B
51.	Indah Puspitaningrum	P	4	4	3	3	3		A
52.	Landy Meibrika F	L	2	1	1	1	1		C
53.	Miftachqul Arief P. A	L	4	3	3	4	3		A
54.	Muhammad Arifin	L	3	2	2	2	2		B
55.	Rafiq Afif Waliyuddin	L	3	3	4	3	3		A
56.	Rezha Heryawan Saputra	L	1	2	2	3	3		B
57.	Rina Dewi Astuti	P	3	4	3	3	3		B
58.	Rio Anwar Ibrahim	L	4	4	3	3	3		A
59.	Roni Nursetiyawan	L	3	0	2	3	2		B
60.	Sendy Amelia Fitriani	P	3	3	2	2	3		B

61.	Subekti	L	3	2	2	3	2		B
62.	Suyudi Wibowo	L	3	2	2	2	2		B
63.	Vita Nor Rivera	P	3	2	2	2	2		B
64.	Yoga Riswanda	L	2	2	2	2	3		B

Keterangan:

Jika rata-rata skor 3,01-4 : nilai A

Jika rata-rata skor 2,01-3 : nilai B

Jika rata-rata skor 1-2 : nilai C

Jika rata-rata skor kurang dari 1 : D

DAFTAR NILAI SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
Kelas : IX C Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Sikap
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	
		L/P	Nilai						
33.	AB Rivki Setiawan P	L	2	2	2	2	2		C
34.	Ade Irawan S	L	3	2	0	0	2		B
35.	Adi Witoto	L	1	1	0	0	0		C
36.	Andi Agung P	L	3	2	2	2	2		B
37.	Andri Tri P	L	3	0	2	2	0		B
38.	Anis Priyani	P	4	3	3	3	3		B
39.	Aprianda Aji K	L	3	2	2	2	2		B
40.	Affifah Kumala F	P	3	4	3	3	3		A
41.	Dimas Prasetya	L	3	2	3	3	2		B
42.	Dian Purwaningsih	P	4	3	4	3	3		A
43.	Dimas Cosi R	L	3	2	2	2	1		C
44.	Dodi Sahdo G	L	3	4	3	2	2		B
45.	Eka Septianti	P	4	3	3	3	4		A
46.	Eka Yulianta	L	3	0	0	0	0		B
47.	Fanda Oktana	L	4	3	3	2	2		B
48.	Fandi Ibnu K	L	3	3	3	4	3		B
49.	Fatharul Ma'arif	P	2	3	4	3	3		B
50.	Hesti Nur K	P	3	2	2	1	2		C
51.	Kurniawati	P	3	2	4	3	4		A
52.	Lailatul Nurjanah	P	4	3	4	4	3		A
53.	Lilia Rahmawati	P	4	3	3	3	3		A
54.	Muhammad Faisal A	L	3	2	2	0	2		B
55.	Muhammad Fahri H	L	3	2	3	3	3		B
56.	Nadhia Indah P. H	P	4	3	2	2	3		B
57.	Panggih Widodo	L	3	2	2	2	2		B
58.	Putri Nurlaini	P	4	3	2	2	2		B
59.	Rizqy Qaiful A	L	4	4	3	3	3		A
60.	Rissa Alfanita	P	3	4	4	4	3		A
61.	Sholihah Lilik Y	L	4	3	3	3	4		A
62.	Taufik Wahyu S	L	3	2	3	2	2		B
63.	Untoro Suryadi	L	3	2	2	2	3		B
64.	Winda Dwi A	P	4	3	2	2	2		B

Keterangan:

Jika rata-rata skor 3,01-4 : nilai A

Jika rata-rata skor 2,01-3 : nilai B

Jika rata-rata skor 1-2 : nilai C

Jika rata-rata skor kurang dari 1 : D

DAFTAR NILAI SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa Semester : Ganjil
 Kelas : IX E Tahun Ajaran : 2014/2015

No.	Nama	Bulan	Agustus				September		Sikap
		Pertemuan ke	I	II	III	IV	V	VI	
		L/P	Nilai						
33.	Arifin Aris Fitriawan	L	3	4	4	3	3	3	A
34.	Arizal Siswo H	L	4	3	3	3	3	3	A
35.	Asep Nanda Dwi S	L	3	2	2	2	2	3	B
36.	Ayu Hildiawatty G	P	4	3	4	3	3	4	A
37.	Ayu Istanti	P	4	3	4	4	0	4	A
38.	Bagas Wirakusuma	L	3	3	2	3	2	2	B
39.	Bagus Wibianto	L	2	3	3	2	3	2	B
40.	Birul Walidain	L	3	2	2	2	2	2	B
41.	Dafit Aji Laksono	L	4	3	2	2	2	2	B
42.	Deni Kurniawan	L	4	3	2	2	2	2	B
43.	Diaz Nur Arifin	L	3	4	3	3	2	2	B
44.	Dinda Muchlis Mustarini	P	4	3	4	3	3	3	A
45.	Fajar Ramadhan	L	3	2	3	3	3	3	B
46.	Falensia Ayu D	P	3	4	3	3	3	3	A
47.	Galih Aji Prasetya	L	2	1	1	1	1	1	C
48.	Habib Noverian	L	3	2	3	2	2	2	B
49.	Hari Setia Budi	L	3	2	2	3	2	2	B
50.	Haris Wicaksono	L	2	3	2	2	2	2	B
51.	Helmi Nur Ikhsan	L	3	2	2	2	2	2	B
52.	Indra Sakti Adiyaksa	L	3	2	3	2	1	2	B
53.	Lintang Nur Pratiwi	P	4	2	3	3	4	3	A
54.	Mei Tri Handayani	P	3	2	2	2	2	3	B
55.	Mira Sinta Dewi	P	4	2	3	2	2	2	B
56.	Nita Nur Wulan	P	2	3	2	3	3	2	B
57.	Nur Afifah Ratna P	P	3	4	3	4	4	3	A
58.	Nur Yahudin	L	3	2	2	2	2	2	B
59.	Oktavia Faiyatun Nisa	P	4	4	4	4	4	4	A
60.	Prasasti Pribadhita R	P	3	4	2	2	2	2	B
61.	Siwi Parwati	P	2	3	2	2	3	2	B
62.	Teguh Pratysto H	L	3	2	3	2	2	2	B
63.	Wuni Novianti	P	2	3	2	3	2	3	B
64.	Yuwono Nur Utama	L	3	2	2	2	2	2	B

Keterangan:

Jika rata-rata skor 3,01-4 : nilai A

Jika rata-rata skor 2,01-3 : nilai B

Jika rata-rata skor 1-2 : nilai C

Jika rata-rata skor kurang dari 1 : D